Laporan Tahunan
Annual Report
2023

TRANS YEONG MARITIME



Energizing THE OCEAN

PT Trans Yeong Maritime



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Trans Yeong Maritime, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains statements of the financial condition, operational performance, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Trans Yeong Maritime, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments to be materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Trans Yeong Maritime serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Trans Yeong Maritime as well as the business environment in which the Company carries out business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan PT Trans Yeong Maritime 2023 ini, memuat kata "TYM" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Trans Yeong Maritime yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This PT Trans Yeong Maritime 2023 Annual Report contains the words "TYM" and "Company" which are defined as PT Trans Yeong Maritime which carries out business activities in the field of maritime port services. The reference to the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States.

Laporan tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu https://web.tym-shipping.com/.

This annual report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using type and size of letters that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely https://web.tym-shipping.com/.

Tema dan Penjelasannya
Theme and its Explanation

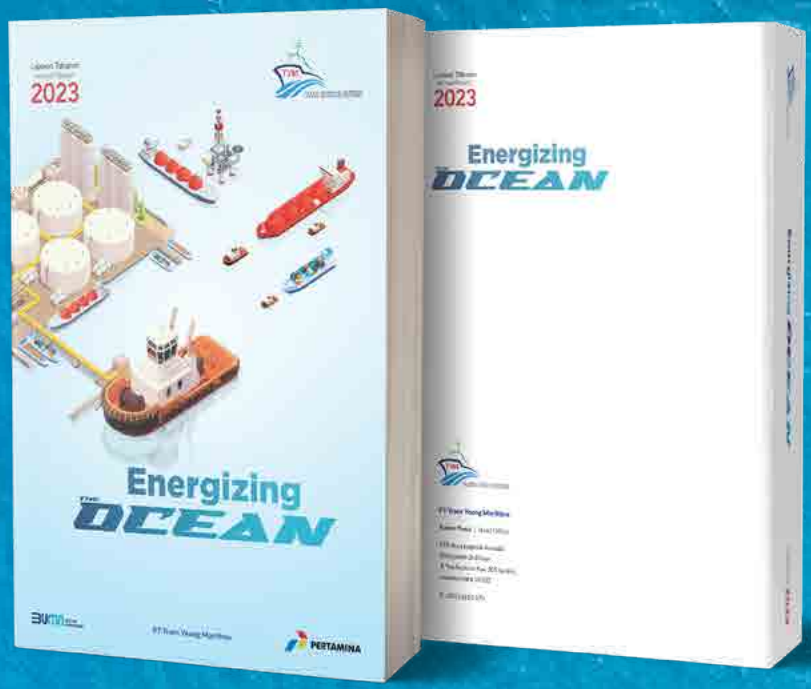

Energizing The Ocean

Tema ini merupakan wujud nyata PT Trans Yeong Maritime atau TYM dalam menjalankan bisnis di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut, dengan memberikan energi positif dan nilai manfaat kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya, melalui optimalisasi sektor kelautan dan maritim. Di mana dengan memperkuat inovasi dan kemitraan strategis, TYM mampu memperluas cakupan layanan dan memenuhi tantangan industri dengan menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan, sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

This theme is a concrete manifestation of PT Trans Yeong Maritime or TYM in running a business in the field of maritime port services, by providing positive energy and beneficial value to Shareholders and other stakeholders, through optimizing the marine and maritime sector. By strengthening innovation and strategic partnerships, TYM is able to expand service coverage and meet industry challenges by generating sustainable added value, in line with the Company's vision and mission to fulfill customer satisfaction and generate sustainable profits.





Daftar Isi

List of Contents

3	Tema dan Penjelasannya Theme and its Explanation
4	Daftar Isi List of Contents
6	Pencapaian 2023 Achievements 2023
7	Peristiwa Penting Events Highlights

IKHTISAR KINERJA 2023
Performances Highlight 2023

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
14	Ikhtisar Rasio Keuangan Financial Ratio Highlights
15	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
15	Ikhtisar Saham Dan Obligasi Stock And Bond Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
25	Laporan Direksi Board of Directors' Report
30	Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Trans Yeong Maritime Accountability Statement Of Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners Concerning The 2023 Annual Report Of Pt Trans Yeong Maritime
31	Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Trans Yeong Maritime Accountability Statement Of Members Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners Concerning The 2023 Annual Report Of Pt Trans Yeong Maritime

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

34	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information
36	Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance
37	Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Business Activities and Products and/or Services
38	Wilayah Operasi Operational Area
39	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values
41	Struktur Organisasi Organization Structure
43	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
47	Profil Direksi Board of Directors Profile
50	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development
52	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
53	Struktur Grup Group Structure
54	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
55	Lembaga dan Profesional Penunjang Institutions and Supporting Professionals
57	Informasi pada Website Perseroan Information on the Company's Website





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

60	Tinjauan Umum General Review
61	Tinjauan Operasional Operational Review
63	Tinjauan Keuangan Financial Review
69	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Ability to Solve Debt and Receivable Collectability
70	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
70	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report
71	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan Comparison Between Target and Realization and Projections for the Next 1 (One) Year
73	Kebijakan dan Pembagian Dividen Policy and Dividend Distribution
74	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
75	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendment of law and Regulations that have A Significant Influence on the Company
75	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan Amendment of Accounting Policies and its Impact on the Company
75	Prospek Usaha Business Prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

78	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Governance
79	Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation
80	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Organ Structure of Good Corporate Governance
86	Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi Transparency of Information About the Board of Commissioners and Board of Directors
88	Akuntan Publik Public Accountant
88	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
89	Manajemen Risiko Risk Management
91	Perkara Hukum Legal Cases
92	Kode Etik Perusahaan Company Code Of Conducts
93	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy of Goods and Services Procurement
93	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
93	Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Compliance With Corporate Governance Guidelines

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

96	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

Pencapaian 2023
Achievements 2023

PENDAPATAN
REVENUE

Perseroan membukukan jumlah Pendapatan sebesar Rp163.193 juta atau meningkat 15,37% dibanding tahun 2022 sebesar Rp141.449 juta.
The company recorded total revenue of Rp163,193 million or an increase of 15.37% compared to 2022 of Rp141,449 million.

15,37 %

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp60.626 juta atau meningkat 21,25% dibanding tahun 2022 sebesar Rp50.001 juta.
The Company recorded a Profit for the Year of Rp60,626 million or an increase of 21.25% compared to 2022 of Rp50,001 million.

21,25 %

SEWA KAPAL
SHIPS RENTAL

Di tahun 2023 Perseroan membukukan pendapatan Sewa Kapal sebesar Rp147.078 juta atau meningkat 4,68% dibanding tahun 2022 sebesar Rp140.496 juta.
In 2023 the Company recorded Ship Rental revenue of Rp147,078 million or an increase of 4.68% compared to 2022 of Rp140,496 million.

4,68 %

KRU *MOORING*
MOORING CREW

Di tahun 2023 Perseroan membukukan pendapatan Kru *Mooring* sebesar Rp1.048 juta atau meningkat 9,97% dibanding tahun 2022 sebesar Rp953 juta.
In 2023, the Company recorded Mooring Crew revenue of Rp1,048 million or an increase of 9.97% compared to 2022 of Rp953 million.

9,97 %

KEGIATAN PELABUHAN
PORT ACTIVITIES

Di tahun 2023 Perseroan mencatatkan pendapatan atas Kegiatan Pelabuhan sebesar Rp15.067 juta.
In 2023 the Company recorded revenue from Port Activities of Rp15,067 million.

Rp **15.067** juta
million



Penerimaan Penghargaan QHSE dari PT Donggi Senoro LNG

Receiving the QHSE Award from PT Donggi Senoro LNG

Penerimaan Penghargaan th. 2023 WITHOUT LOST TIME INSIDENT at PT DONGGI SENORO LNG, yang diserahkan bertepatan dengan Acara Bulan K3 Nasional th. 2024 pada tanggal 12 Januari 2024. Diserahkan langsung oleh Operation Director PT Donggi Senoro LNG, Bp. Betantyo Madyantoro

Receiving Awards 2023 of WITHOUT LOST TIME INCIDENT at PT DONGGI SENORO LNG, which was awarded at the same time with the National OHS Month Event for 2024 on January 12, 2024. Awarded directly by the Director of Operations of PT Donggi Senoro LNG, Mr. Betantyo Madyantoro


CERTIFICATE OF APPRECIATION

PT TRANS YEONG MARITIME



Management Walkthrough Quarter 1

Pelaksanaan Management Walkthrough Quarter 1 pada tanggal 4 Februari tahun 2023 dihadiri oleh dihadiri oleh Jajaran BOC, BOD dan Tim Management TYM. President Director, Director of Operation , President Komisaris, Komisaris, VP Operation TYM yang melakukan Visit ke Kapal Harbour Tug di Inland Harbour PT Donggi Senoro LNG, Luwuk Sulawesi Tengah.

The implementation of the Management Walkthrough Quarter 1 on February 4, 2023 was attended by the BOC, BOD and TYM Management Team. President Director, Director of Operation, President Commissioner, Commissioner, VP Operation TYM who visited the Harbor Tug Ship at the Inland Harbor of PT Donggi Senoro LNG, Luwuk, Central Sulawesi.





Management Walkthrough Quarter 2

Pelaksanaan Management Walkthrough Quarter 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 yang dihadiri oleh Jajaran BOC, BOD dan Tim Management TYM. Jajaran Dewan Komisaris yaitu Komisaris Utama TYM Bp. Djohardi Angga Kusumah, Jajaran Direktur TYM, President Director Bp. Irwan Dwi Aprianto, Director of Operation Bp Ahmad Kudus, serta Management TYM Bp Anggi Suardi – VP Operation, MVSC Manager dan Tim HSE
The Implementation of Management Walkthrough Quarter 2 was held on May 25 2023, which was attended by the BOC, BOD and TYM Management Team. The Board of Commissioners is the President Commissioner of TYM Mr. Johardi Angga Kusumah, TYM Board of Directors, President Director Mr. Irwan Dwi Aprianto, Director of Operation Mr Ahmad Kudus, and TYM Management Mr Anggi Suardi – VP Operation, MVSC Manager and HSE Team









Management Walkthrough Quarter 3

Pelaksanaan Management Walkthrough Quarter 3 dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 yang dihadiri oleh Jajaran Direksi PT Pertamina Trans Kontinental, Direktur Utama Bp I Ketut Laba, Direktur Marketing Bp. Andy Arvianto, Pjs. VP Marine Business Unit Ibu Monica Octaria dan juga President Director TYM Bp Irwan Dwi Aprianto, VP Operation Bp Anggi Suardi, MVSC Manager dan Tim HSE

The Management Walkthrough Quarter 3 was carried out on September 25, 2024, which was attended by the Board of Directors of PT Pertamina Trans Kontinental, President Director Mr. I Ketut Laba, Director of Marketing - Mr. Andy Arvianto, Acting VP Marine Business Unit - Mrs Monica Octaria and also President Director TYM - Mr Irwan Dwi Aprianto, VP Operations - Mr Anggi Suardi, MVSC Manager and HSE Team





Management Walkthrough Quarter 4

Pelaksanaan Management Walkthrough Quarter 4 dilaskanakan pada tanggal 22 Desember 2023 yang di hadiri oleh VP Operation Bp Anggi Suardi, MVSC Manager dan Tim HSE.

The implementation of the Quarter 4 Management Walkthrough was held on December 22, 2023, attended by VP Operation - Mr. Anggi Suardi, MVSC Manager and the HSE Team.





Ikhtisar Kinerja 2023

Performances Highlight 2023



Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan Performa dengan membukukan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 21,25% di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company succeeded in recording an increase in Performance by recording the Net Profit growth of 21.25% in 2023 compared to the previous year.



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Revenue	**163.193**	141.449	136.701
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	**(66.048)**	(51.987)	(52.507)
Laba Bruto Gross Profit	**97.145**	89.462	84.194
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**73.084**	64.575	70.722
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**60.626**	50.001	55.103
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**60.720**	49.894	54.990
LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION STATEMENT			
Aset Lancar Current Assets	**50.837**	48.253	58.357
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**227.581**	247.820	270.134
Jumlah Aset Total Assets	**278.418**	296.073	328.491
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**67.364**	58.481	62.458
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**18.557**	65.813	100.066
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**85.921**	124.294	162.524
Jumlah Ekuitas Total Equity	**192.497**	171.779	165.967
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**278.418**	296.073	328.419
LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW STATEMENT			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	**82.935**	76.695	133.825
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**(1.260)**	(2.310)	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	**(85.149)**	(84.069)	(77.081)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	**874**	(1.709)	315
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	**(2.600)**	(11.393)	4.477
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	**33.811**	45.204	40.727
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**31.211**	33.811	45.204

Pendapatan
(Rp-juta)
Revenue
(Rp-million)

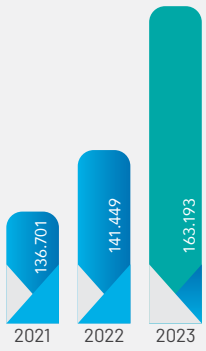

Laba Bruto
(Rp-juta)
Gross profit
(Rp-million)

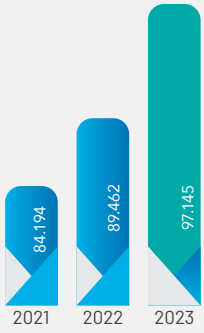

Laba Tahun Berjalan
(Rp-juta)
Profit for the Year
(Rp-million)



Jumlah Aset
(Rp-juta)
Total assets
(Rp-million)

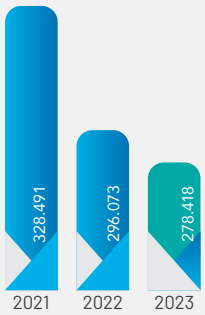

Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas
(Rp-juta)
Total Liabilities and Total Equity
(Rp-million)

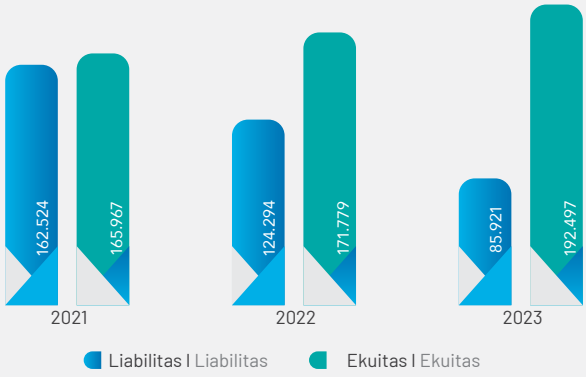

Ikhtisar Rasio Keuangan
Financial Ratio Highlights

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain
Stated in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO			
Rasio Kas Cash Ratio	**46,55**	57,89	72,37
Rasio Lancar Current Ratio	**75,82**	82,62	93,43
RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Own Capital to Total Asset	**69,14**	58,02	50,52
KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES			
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collection Period (days)	**43,55**	37	34
RASIO PROFITABIITAS PROFITABILITY RATIO			
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham / ROE Return on Equity / ROE	**45,97**	41,06	49,70
Imbalan Investasi / ROI Return on Investment / ROI	**36,58**	34,30	31,01
Marjin Laba Operasi / OPM Operating Profit Margin / OPM	**47,01**	54,82	55,55
Marjin Laba Bersih / NPM Net Profit Margin / NPM	**37,15**	35,35	40,31
RASIO AKTIVITAS ACTIVITY RATIO			
Perputaran Jumlah Aset Total Asset Turnover	**58,68**	47,79	41,87

Rasio Kas
Cash Ratio
(%)



Rasio Lancar
Current Ratio
(%)



Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset
Ratio of Own Capital to Total Assets
(%)



Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham
Return on Equity
(%)

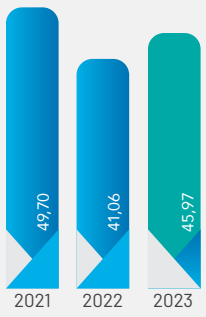

Imbalan Investasi
Return on Investment
(%)

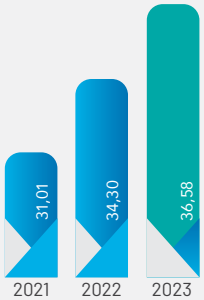

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin
(%)



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
HSSE				
NOA	Kejadian Incident	-	-	-
Fatalities		-	-	-
TRIR Total		-	-	-
Jam Kerja Selamat Safe Working Hours	Jam Hour	195.104	195.648	183.776
JASA MARITIM MARITIME SERVICES				
Jumlah Armada Kapal Number of Ship Fleet	Unit Unit	8	8	8
Jumlah Operation Days Number of Operation Days	Hari Day	2.901	2.878	2.749
KINERJA PERFORMANCE				
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level	Skor Score	92,00 (AA) "SEHAT" "HEALTHY"	88,00 (AA) "SEHAT"	86,00 (AA) "SEHAT"

Ikhtisar Saham Dan Obligasi
Stock And Bond Highlights

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdaha Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perseroan juga tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak menerbitkan surat utang obligasi, sukuk, dan obligasi konversi, maupun surat utang lainnya yang dapat dimiliki oleh perorangan/badan hukum tertentu.

Until the end of 2023, the Company does not conduct a Public Offering of Perdaha Shares and not trade its shares to the public. The company also does not carry out corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Apart from that, the Company also does not issue bonds, sukuk and convertible bonds, or other debt securities which can be owned by certain individuals/legal entities.

Laporan Manajemen

Management Reports



Strategi usaha yang berfokus pada optimalisasi bisnis *existing* dengan menjaga kinerja kapal tetap baik, *operational* & *HSE excellent*, dan meningkatkan *service excellent* kepada *customer* tetap, terbilang cukup berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023. Hal ini meningkatkan optimisme kami untuk terus menggapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The business strategy which focuses on optimizing the existing business by maintaining good ship performance, excellent operational & HSE, and increasing excellent service to regular customers, has been quite successful in improving the Company's performance throughout 2023. This increases our optimism to continue achieving sustainable growth.




IMO 9756597



Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner

Oky Karyanto
Komisaris
Commissioner

Irwan Dwi Aprianto
Direktur Utama
President Director

Ahmad Kudus
Direktur Operasi
Operation Director



Djohardi Angga Kusumah
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Trans Yeong Maritime (TYM) mampu melewati tahun 2023 yang penuh tantangan, dengan pencapaian yang cukup baik. Dengan segala hormat, kami atas nama Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang luar biasa selama tahun ini. Dukungan yang diberikan oleh semua pihak telah menjadi pilar utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sebagai pengawas dan pengambil keputusan strategis Perseroan. Berkat kerja sama yang solid dan kontribusi yang berharga dari seluruh pihak, pencapaian dan Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja positif. Melalui Laporan Manajemen ini, izinkan kami Dewan Komisaris untuk memberikan gambaran singkat mengenai kinerja dan tata kelola Perseroan selama tahun 2023.

Perkembangan Perekonomian Global maupun Nasional

Tahun 2023 diwarnai dengan berbagai dinamika yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di tingkat dunia dan juga nasional. Berbagai faktor menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan perekonomian global, seperti rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta situasi geopolitik yang belum kunjung membaik. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan perekonomian global diperkirakan melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,0 persen pada tahun. Negara-negara maju juga terpengaruh sehingga diperkirakan dapat melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 karena pengetatan kebijakan yang mulai terasa. Risiko inflasi di tingkat global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 karena pengetatan kebijakan moneter yang didorong oleh harga komoditas internasional yang lebih rendah. Laporan *World Economic Outlook* terbaru menunjukkan bahwa pengetatan kebijakan mulai meredakan aktivitas, meskipun inflasi inti terbukti tetap bertahan. Risiko-risiko menjadi lebih seimbang karena tekanan di sektor perbankan telah berkurang, namun tetap condong ke sisi negatifnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to the presence of Almighty God because by His will, PT Trans Yeong Maritime (TYM) was able to get through the year 2023 which was full of challenges, with quite good achievements. With all due respect, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere thanks to all Shareholders and Stakeholders for their extraordinary support during this year. The support provided by all parties has become the main pillar in carrying out our duties and responsibilities as supervisors and strategic decision makers of the Company. Thanks to solid cooperation and valuable contributions from all parties, the achievements and the Company can go through 2023 with positive performance achievements. Through this Management Report, allow us, the Board of Commissioners, to provide a brief overview of the Company's performance and governance during 2023.

Global and National Economic Development

2023 was characterized by various dynamics that influenced economic growth at the world and national levels. Various factors cause delays in global economic growth, such as supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and the geopolitical situation that has not improved. Based on analysis conducted by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is expected to slow from 3.5% in 2022 to 3.0 percent in. Developed countries are also affected so it is expected to slow down from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023 as policy tightening begins to be felt. The risk of inflation at the global level is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 due to tightening monetary policy driven by lower international commodity prices. The latest World Economic Outlook report shows that policy tightening is starting to ease activity, although core inflation is proving to be persistent. Risks have become more balanced as pressure in the banking sector has eased, but remain skewed to the downside.

Meskipun situasi perekonomian global dilanda oleh banyak tantangan, namun pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap mencatatkan angka yang positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% (*year-on-year*/ yoy). Pertumbuhan tersebut didukung dari sisi produksi, khususnya pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar yang tumbuh sebesar 13,96%. Kemudian di lain sisi, pengeluaran pertumbuhan tertinggi diraih oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

\Even though the global economic situation is hit by many challenges, Indonesia's economic growth continues to record positive figures. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 will grow by 5.05% (year-on-year/yoy). This growth was supported from the production side, especially in the Transportation and Warehousing Business Field which grew by 13.96%. Then on the other hand, the highest growth expenditure was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 9.83%.

Pandangan Dewan Komisaris terkait Perkembangan Perusahaan di Tahun 2023

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional yang menjanjikan, Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada demi meraih kinerja yang optimal. Pada tahun 2023 Perseroan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp60.626 Juta, meningkat 21,25% dari tahun 2022 senilai Rp50.001 juta. Perseroan mampu meningkatkan laba dengan pencapaian tertinggi di tahun 2023 dikarenakan terjaga dengan baik seluruh operasional bisnis selama tahun berjalan, adanya kenaikan kurs *invoice* untuk kegiatan *charter out*, perubahan tarif *mooring gang* dan adanya pengembangan bisnis jasa pandu tunda pelabuhan (BUP) yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Board of Commissioners' views regarding the Company's Development in 2023

Along with promising national economic growth, the Company is able to take advantage of existing opportunities to achieve optimal performance. In 2023 the Company will be able to obtain a net profit of IDR 60,626 million, an increase of 21.25% from 2022 worth IDR 50,001 million. The company was able to increase profits with the highest achievement in 2023 due to well-maintained all business operations during the year, an increase in the invoice rate for charter out activities, changes in mooring gang rates and the development of the port tug guide (BUP) service business which provided added value for Company.

Selain itu dari sisi operasional, Perseroan telah mencapai *operational excellent* dengan pelaksanaan *docking repair* tepat waktu, *zero off hire* dan *zero accident* sehingga jumlah hari operasi kapal mencapai 2901 hari atau meningkat 0,87% dari tahun 2022 sebanyak 2878 hari. Pencapaian tersebut disertai dengan keberhasilan UWILD sebagai pengganti *docking repair* untuk 4 (empat) kapal *Harbour Tug*. Atas hal tersebut TYM memperoleh penghargaan 2023 *Without Lost Time Incident* disertai *score Customer Satisfaction Index* (CSI) skala "5".

Apart from that, from the operational side, the Company has achieved operational excellence by carrying out docking repairs on time, zero off hire and zero accidents so that the number of ship operating days reached 2901 days or an increase of 0.87% from 2022 of 2878 days. This achievement was accompanied by the success of UWILD as a substitute for docking repair for 4 (four) Harbor Tug ships. Due to this, TYM received the 2023 Without Lost Time Incident award accompanied by a Customer Satisfaction Index (CSI) score on a scale of "5".

Selanjutnya dari sisi pendapatan, pencapaian Perseroan mencatatkan kinerja positif yaitu sebesar 163,193 juta atau meningkat 16,26% dari target RKAP dan meningkat 115,37% dari Tahun 2022. Pendapatan tersebut berasal dari kegiatan *charter out*, *mooring gang* dan adanya tambahan pendapatan dari kegiatan pelabuhan jasa pandu tunda (BUP). Dapat disimpulkan bahwa pencapaian Laba bersih pada tahun 2023 sangat baik dikarenakan kinerja keuangan perusahaan meningkat melampaui target tahun 2023.

Furthermore, in terms of revenue, the Company's achievement recorded a positive performance of 163.193 million or an increase of 16.26% from the RKAP target and an increase of 115.37% from 2022. This revenue came from charter out activities, mooring gangs and additional income from port activities. Tug Guide Services (BUP). It can be concluded that the achievement of net profit in 2023 is very good because the company's financial performance has increased beyond the 2023 target.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan pencapain yang telah diraih di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menjaga performa Perseroan untuk tetap positif dan tumbuh berkelanjutan. Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk menjaga *performance* kapal dan

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors

Based on the achievements achieved throughout 2023, the Board of Commissioners views that the Board of Directors is able to maintain the Company's performance to remain positive and grow sustainably. This achievement cannot be separated

operational excellent dalam melayani *customer*, yaitu DSLNG. Walaupun demikian, tentunya kami mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja agar tahun 2024 mendatang dapat menjadi momentum untuk pertumbuhan usaha. Kami mengapresiasi rencana pertumbuhan usaha yang disusun oleh Direksi terutama dalam hal pengembangan bisnis di area DSLNG untuk kegiatan Pemanduan dan Penundaan serta usaha lain yang sesuai dengan perizinan perusahaan yaitu Badan Usaha Pelabuhan (BUP) serta penyediaan jasa pelabuhan lainnya. Kami akan terus mendukung dan mengawasi jalannya strategi usaha dan mengingatkan Direksi untuk selalu mengedepankan aspek kehati-hatian dalam beroperasi demi keberlangsungan usaha.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris terus me-*monitor* upaya pencapaian kinerja Perseroan secara berkala. Kami telah mengawasi jalannya usaha melalui rapat secara berkala dengan Direksi, yang juga melibatkan para karyawan, untuk mempererat koordinasi dan kebersamaan antar insan Perseroan. Pengawasan ini menjadi salah satu bentuk realisasi tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku di lingkungan usaha Perseroan.

Dalam mengawasi Perseroan dan upaya Direksi dalam merealisasikan menetapkan strategi dan menjalankannya, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi melalui rekomendasi dan juga arahan yang bersifat konstruktif. Secara garis besar, rekomendasi dan arahan yang kami berikan mencakup keandalan bisnis *existing* dan peluang bisnis lainnya dilingkungan DSLNG selain *vessel charter*. Kami beranggapan bahwa Direksi telah memahami arahan yang diberikan dan bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sangat menudkung optimisme Manajemen terkait prospek usaha di tahun 2024, di mana Perseroan menargetkan laba bersih Rp48.725 juta. Dengan tetap fokus untuk melayani jasa penyandaran *Berthing* dan *Unberthing* kapal PT DSLNG sesuai MVSC serta mengambil peluang bisnis baru di wilayah terminal DSLNG. Pada tahun 2024, Perseroan akan melakukan *docking* untuk 2 *pilot boat*. Secara garis besar, tantangan yang dihadapi adalah adanya potensi tidak mendapatkan opsi perpanjangan selama 3 (tiga) tahun, terminasi kontrak MVSC dan penurunan tarif sewa kapal. Selain berpegangan kepada strategi yang telah disebutkan sebelumnya, upaya dalam mengatasi tantangan juga dilakukan melalui pengembangan usaha di area DSLNG dan peluang usaha lainnya.

from the Company's efforts to maintain ship performance and operational excellence in serving customers, namely DSLNG. However, of course we encourage the Board of Directors to continue to improve their performance so that 2024 can be a momentum for business growth. We appreciate the business growth plans prepared by the Board of Directors, especially in terms of business development in the DSLNG area for Guiding and Delaying activities as well as other businesses in accordance with company permits, namely Port Business Entities (BUP) and the provision of other port services. We will continue to support and monitor the implementation of the business strategy and remind the Board of Directors to always prioritize prudent aspects in operations for business continuity.

Supervision of the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners continues to monitor efforts to achieve the Company's performance periodically. We have monitored the running of the business through regular meetings with the Board of Directors, which also involve employees, to strengthen coordination and togetherness between the Company's people. This supervision is a form of realization of good corporate governance that applies in the Company's business environment.

In supervising the Company and the efforts of the Board of Directors in realizing the strategy and implementing it, the Board of Commissioners always directs the Board of Directors through constructive recommendations and direction. In general, the recommendations and directions we provide include the reliability of existing businesses and other business opportunities in the DSLNG environment besides vessel charter. We assume that the Board of Directors has understood the directions given and is working well with the Board of Commissioners to ensure the continuity of the Company's business.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners strongly supports Management's optimism regarding business prospects in 2024, which the Company targets a net profit of IDR 48,725 million. By remaining focused on providing berthing and unberthing services for PT DSLNG ships according to MVSC as well as taking new business opportunities in the DSLNG terminal area. In 2024, the Company will dock 2 pilot boats. In general, the challenges faced are the potential for not getting an extension option for 3 (three) years, termination of the MVSC contract and a reduction in ship rental rates. Apart from adhering to the strategies previously mentioned, efforts to overcome challenges are also carried out through business development in the DSLNG area and other business opportunities.

Pandangan atas Penerapan GCG

Berkaitan dengan tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk menjaga tingkat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah dijalankan. Masih ada banyak ruang untuk perkembangan dan target tersebut sudah menjadi rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini dilakukan secara bertahap setiap tahunnya, dan pada tahun ini TYM meyakini bahwa implementasi prinsip GCG bukanlah sekedar upaya dalam mentaati aturan yang berlaku, tetapi lebih dari itu. Perseroan percaya bahwa impelementasi prinsip GCG yang dilakukan dengan baik dan benar dapat memberikan jaminan atas keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan di masa-masa mendatang.

Views on the Implementation of GCG

In relation to governance, the Company continues to strive to maintain the level of Good Corporate Governance (GCG) implementation that has been implemented. There is still a lot of room for development and this target has become the Company's long-term plan. This effort is carried out in stages every year, and this year TYM believes that implementing GCG principles is not just an effort to comply with applicable regulations, but is more than that. The Company believes that implementing GCG principles properly and correctly can guarantee the success and sustainability of the Company in the future.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Sebagai upaya dalam memastikan efektivitas fungsi dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mendapatkan dukungan dari Komite Audit. Kami beranggapan bahwa Komite telah bekerja dengan baik mendukung tugas pengawasan melalui rekomendasi dan juga telaah laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

As an effort to ensure the effectiveness of its functions and responsibilities, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee. We believe that the Committee has worked well in supporting its supervisory duties through recommendations and also reviewing the Company's operational and financial performance reports.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perlu kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris di lingkup Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We need to convey that throughout 2023 there were no changes to the Board of Commissioners within the Company.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami untuk menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan sehingga memungkinkan PT Trans Yeong Maritime (TYM) meraih pencapaian usaha yang sangat baik di tahun 2023. Untuk itu, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan, Pemegang Saham dan juga Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to close this report by thanking all parties who have given their support and trust to the Company, enabling PT Trans Yeong Maritime (TYM) to achieve excellent business achievements in 2023. For this reason, we provide Deepest appreciation to all Company personnel, Shareholders and Stakeholders for the support and cooperation provided throughout the year.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

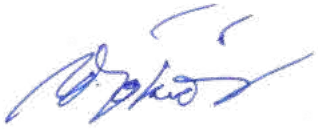

Djohardi Angga Kusumah
(Komisaris Utama)
(President Commissioner)



Irwan Dwi Aprianto
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, PT Trans Yeong Maritime (TYM) mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang cukup baik di tahun 2023, dan sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Kami atas nama Direksi ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang luar biasa selama 2023. Sepanjang tahun, kolaborasi dan kepercayaan yang diberikan telah menjadi pendorong utama Perseroan dalam meraih kesuksesan. Melalui Laporan Manajemen ini, izinkan kami segenap Direksi untuk memberikan gambaran singkat terkait pencapaian, tantangan, dan strategi yang telah disusun untuk masa yang akan datang.

Perkembangan Perekonomian Global maupun Nasional

Perkembangan perekonomian dunia sepanjang tahun 2023 dilanda oleh banyak tantangan yang menyebabkan penurunan pertumbuhan. Berdasarkan analisis International Monetary Fund (IMF), diperkirakan bahwa perekonomian dunia cenderung melambat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh sebesar 3,5% menjadi 3,0% di tahun 2023. Beberapa faktor menjadi pemicu terjadinya tren tersebut, seperti salah satunya risiko inflasi yang membesar di beberapa negara. Dipicu oleh kondisi geopolitik seperti perang di Ukraina dan juga kenaikan suku bunga, IMF memproyeksikan bahwa inflasi global di tahun 2023 dapat mencapai 6,5%.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia cukup resilien, di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05% (*year-on-year*/yoy). Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional tersebut ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% (yoy) dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07% (yoy).

Selain itu, aktivitas perdagangan Indonesia terjaga, neraca perdagangan Indonesia secara total kembali mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar. Capaian tersebut menunjukkan kinerja neraca perdagangan Indonesia yang tetap baik di tengah perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar atau di bawah capaian ekspor tahun sebelumnya yang tercatat USD291,90 miliar. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55% (yoy).

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to the presence of Almighty God who has given His mercy and grace, PT Trans Yeong Maritime (TYM) was able to record quite good performance achievements in 2023, and in accordance with the Shareholders' directions. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their extraordinary support during 2023. Throughout the year, collaboration and trust have been the main drivers for the Company in achieving success. Through this Management Report, allow us, the Board of Directors, to provide a brief overview of the achievements, challenges and strategies that have been prepared for the future.

Global and National Economic Development

The development of the world economy throughout 2023 was hit by many challenges which caused a decline in growth. Based on analysis by the International Monetary Fund (IMF), it is estimated that the world economy is likely to slow down compared to 2022, which grew by 3.5% to 3.0% in 2023. Several factors trigger this trend, such as the risk of increasing inflation in several countries. Triggered by geopolitical conditions such as the war in Ukraine and rising interest rates, the IMF projects that global inflation in 2023 could reach 6.5%.

In the midst of global economic uncertainty and weakness, the Indonesian economy is quite resilient, with Indonesia's economic growth throughout 2023 able to reach 5.05% (year-on-year/yoy). This positive achievement of national economic growth is supported by strengthening the performance of a number of components in the business sector. It was recorded that the construction sector was able to grow by 7.68% (yoy) and became the second largest contributor to growth after the processing industry which achieved 4.07% (yoy).

Apart from that, Indonesia's trade activities were maintained, Indonesia's trade balance in total again recorded a surplus of USD36.93 billion. This achievement shows that Indonesia's trade balance performance remains good amidst the global economic slowdown. Indonesia's export value in 2023 was recorded at USD 258.82 billion or below the previous year's export achievement which was recorded at USD 291.90 billion. Even though in nominal terms Indonesia's exports have decreased, in terms of volume, Indonesia's exports in 2023 will still grow by 8.55% (yoy).

Perkembangan Perusahaan di Tahun 2023

Perkembangan ekonomi global maupun nasional serta neraca perdagangan sepanjang tahun 2023, tentunya berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Di mana TYM mampu mencatatkan tren pertumbuhan, dengan pencapaian kinerja tahun 2023 yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan adalah 104,09% dengan kategori "Hijau". Hasil KPI mencatatkan pendapatan Perseroan tahun 2023 sebesar Rp163.193 juta dan laba bersih Rp60.625 juta. Dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 15,37% dan laba bersih juga mengalami peningkatan, yakni sebesar 21,25%. Pertumbuhan tersebut terjadi karena tercapainya kinerja keuangan Perseroan serta tetap terjaganya *operational excellent*.

Analisis Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2023, Direksi menetapkan strategi usaha yang berfokus pada optimalisasi bisnis *existing* dengan menjaga kinerja kapal tetap baik, *operational & HSE excellent*, dan meningkatkan *service excellent* kepada *customer* tetap. Penetapan strategi ini dilakukan melalui proses koordinasi dengan seluruh karyawan dan juga berdasarkan arahan Dewan Komisaris. Strategi yang ditetapkan Perseroan tersebut, salah satu tujuan utamanya adalah untuk mencapai target KPI yang telah disepakati oleh Pemegang Saham.]

Adapun kinerja laba bersih TYM pada tahun 2023 adalah sebesar Rp60.626 Juta, meningkat 21,25% dari tahun 2022 senilai Rp50.001 juta, dan meningkat 84,92% dari RKAP 2023. Peningkatan ini lebih dikarenakan Perseroan berhasil melakukan pekerjaan *Under Water Inspection in Lieu Dry Docking* (UWILD) tanpa *Docking* untuk 4 (empat) kapal *Harbour Tug* (HT) sehingga terdapat efisiensi untuk biaya *bunker*, kapal pengganti, mob-demob dan amortisasi kapal.

Sementara berdasarkan surat kerja sama antara TYM dan DSLNG terkait pandu luar biasa No. IFE-SMA-SPM-COR-COR-2023-0007 tanggal 30 Juni 2023, selanjutnya tanggal 01 Juli 2023 TYM memulai kegiatan Jasa Pemanduan dan Penundaan (BUP) kapal DSLNG dengan *sharing* pendapatan Pandu 95% dan Tunda 5% yang meningkatkan pendapatan Perseroan. Selama tahun 2023 Perseroan masih memiliki 8 (delapan) unit kapal guna melayani DSLNG sesuai MVSC *contract* yaitu jasa penyewaan kapal dan *Mooring Gang*.

Company Development in 2023

Global and national economic developments as well as the trade balance throughout 2023 will of course have a direct and indirect influence on the Company's performance. TYM was able to record a growth trend, with performance achievements in 2023 increasing compared to the previous year.

In 2023, the Company's Key Performance Indicator (KPI) achievement was 104.09% in the "Green" category. KPI results recorded the Company's 2023 revenue of IDR 163,193 million and net profit of IDR 60,625 million. Compared to the previous year, the Company's revenue increased by 15.37% and net profit also increased, namely by 21.25%. This growth was due to the Company's financial performance being achieved and operational excellence being maintained.

Company Performance Analysis

In 2023, the Board of Directors has established a business strategy that focuses on optimizing the existing business by maintaining good ship performance, operational & HSE excellent, and improving excellent service to regular customers. This strategy is determined through a coordination process with all employees and also based on the direction of the Board of Commissioners. One of the main objectives of the strategy set by the Company is to achieve the KPI targets agreed upon by Shareholders.

Meanwhile, TYM's net profit performance in 2023 was IDR 60,626 million, an increase of 21.25% from 2022 worth IDR 50,001 million, and an increase of 84.92% from the 2023 RKAP. This increase was mainly due to the Company successfully carrying out Under Water Inspection work. in Lieu Dry Docking (UWILD) without Docking for 4 (four) Harbor Tug (HT) ships so that there is efficiency in bunker costs, replacement ships, mob-demob and ship amortization.

Meanwhile, based on the cooperation letter between TYM and DSLNG regarding extraordinary scouting No. IFE-SMA-SPM-COR-COR-2023-0007 dated 30 June 2023, then on 01 July 2023 TYM started DSLNG ship Guiding and Towing Services (BUP) activities with 95% Pilot and 5% Tug revenue sharing which increased the Company's income. During 2023, the Company still have 8 (eight) ships to serve DSLNG in accordance with the MVSC contract, namely ship rental and Mooring Gang services.

Kendala dan Strategi Penyelesaiannya

Dalam menetapkan strategi usaha, Direksi juga mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun berjalan, terutama terkait tantangan-tantangan yang dihadapi. Secara garis besar, tantangan yang dihadapi adalah adanya potensi tidak mendapatkan opsi perpanjangan selama 3 (tiga) tahun, terminasi kontrak MVSC dan penurunan tarif sewa kapal. Selain berpegangan kepada strategi yang telah disebutkan sebelumnya, upaya dalam mengatasi tantangan juga dilakukan melalui pengembangan usaha di area DSLNG.

Analisis Prospek Usaha ke Depan

Di tahun 2024, TYM masih fokus untuk melayani jasa penyandaran *Berthing* dan *Unberthing* kapal PT DSLNG sesuai MVSC dengan jumlah armada sebanyak 8 (delapan) kapal. Dengan target hari operasi sebanyak 2,880 hari untuk delapan kapal. Disertai tambahan pendapatan atas pengembangan bisnis kegiatan jasa pandu tunda (BUP).

Pada tahun 2024 Perseroan mempunyai kegiatan *Docking Special Survey untuk* 2 kapal *pilot boat* selama 15 hari/kapal. Dan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan, perusahaan menyediakan kapal pengganti saat docking *pilot boat*.
Adapun langkah strategis Perseroan yaitu menjaga umur manfaat kapal dengan tujuan optimalisai pelayanan *busines existing*, yaitu dengan;

1. Menyediakan 8 (delapan) kapal yaitu:
   a. 4 *Harbour Tug* 5.300 HP untuk *assist* LNG *Berthing-Unberthing*;
   b. 2 *pilot boat* 2.900 HP untuk mengantar jemput *pilot & crew*;
   c. 2 *mooring boat* 680 HP untuk *mooring line* kapal LNG.
2. Pekerja Mooring Gang
3. Kegiatan Jasa Pemanduan dan Penundaan kapal

Selain itu Perseroan juga akan membuka ruang komunikasi dengan segenap *shareholders* di PT DSLNG untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan setelah kontrak utama MVSC berakhir pada tahun 2025.

Perkembangan Penerapan GCG

Berkaitan dengan tata kelola, Perseroan terus berupaya untuk menjaga tingkat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah dijalankan. Masih ada banyak ruang untuk perkembangan dan target tersebut sudah menjadi rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini dilakukan secara bertahap setiap tahunnya dan pada tahun ini TYM meyakini bahwa implementasi prinsip GCG bukanlah sekedar upaya dalam mentaati aturan yang berlaku, tetapi lebih dari itu. Perseroan meyakini bahwa implementasi prinsip GCG yang baik dan benar dapat menciptakan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dimasa-masa mendatang.

Obstacles and Completion Strategies

In determining the business strategy, the Board of Directors also considers the conditions that occurred in the current year, especially regarding the challenges faced. In general, the challenges faced are the potential for not getting an extension option for 3 (three) years, termination of the MVSC contract and a reduction in ship rental rates. Apart from adhering to the strategies previously mentioned, efforts to overcome challenges are also carried out through business development in the DSLNG area.

Analysis of Future Business Prospects

In 2024, TYM still focus on providing berthing and unberthing services for PT DSLNG ships according to MVSC with a fleet of 8 (eight) ships. With a target of 2,880 operational days for eight ships. Accompanied by additional income from developing the tug guide service (BUP) business activity.

In 2024 the Company have a Special Docking Survey activity for 2 pilot boats for 15 days/ship. And to meet service needs, the company provides a replacement ship when docking the pilot boat.
The Company's strategic steps are to maintain the useful life of ships with the aim of optimizing existing business services, namely by;

1. Providing 8 (eight) ships, namely:
   a. 4 Harbor Tugs 5,300 HP for LNG Berthing-Unberthing assist;
   b. 2 pilot boats 2,900 HP to pick up and pick up pilots & crew;
   c. 2 680 HP mooring boats for LNG ship mooring lines.
2. Mooring Gang Workers
3. Ship Guiding and Towing Services Activities

Apart from that, the Company also open a communication space with all shareholders at PT DSLNG to ensure the continuity of the Company's business after the MVSC main contract ends in 2025.

Development of GCG Implementation

In relation to governance, the Company continues to strive to maintain the level of Good Corporate Governance (GCG) implementation that has been implemented. There is still a lot of room for development and this target has become the Company's long-term plan. This effort is carried out in stages every year and this year TYM believes that implementing GCG principles is not just an effort to comply with applicable regulations, but is more than that. The Company believes that good and correct implementation of GCG principles can create success and sustainability for the Company in the future.

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha, Perseroan telah melakukan identifikasi sejumlah risiko usaha yang mempengaruhi bisnis seperti aspek risiko keuangan dan aspek risiko operasional, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Adapun jenis risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul yaitu tidak tercapainya target waktu pelaksanaan *docking*, yang diakibatkan:

1. Persiapan yang kurang dalam pelaksanaan *docking*.
2. Kurang memahami aturan yang berlaku.
3. Tidak dilaksanakan *docking repair* sesuai prosedur.

Sebagai upaya dalam menindaklanjuti risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mitigasi. Adapun upaya-upaya mitigasi yang telah dilakukan, yaitu:

1. Membuat *schedule* pelaksanaan *docking*;
2. Melakukan *sharing knowledge* kepada pekerja dan *crew* terkait aturan yang berlaku;
3. Memilih galangan yang sesuai aturan CSMS serta sesuai dengan regulasi dan memiliki SDM yang kompeten;
4. Melakukan familirisasi dan *sharing knowledge* kepada *crew* kapal;
5. Melakukan survey RMP dan internal audit, ISO, ISM *Code* MLC dan ISPS *Code*.

Selain itu, terdapat juga enis risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul yaitu kerusakan kapal, yang diakibatkan:

1. *Unsafe action* dan *unsafe condition.*
2. Kurang dalam pengawasan operasional kapal.
3. Kurangnya memperhatikan kondisi *maintenance* kapal.

Adapun mitigasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap jenis risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan familirisasi dan *sharing knowledge* kepada crew kapal;
2. Melakukan *safety committee, safety stand down dan safety campaign meeting* berjalan di atas kapal setiap bulan;
3. Melakukan koordinasi dengan subkon (*Ship Management*) & pihak *customer*;
4. Melakukan inspeksi secara keseluruhan untuk memastikan PMS *System* berjalan dengan baik.

In order to manage business risks, the Company has identified a number of business risks that affect the business, such as financial risk aspects and operational risk aspects. The Company has determined appropriate mitigation steps to ensure the continuity of the Company's business. The type of operational risk is related to the risk that arises, namely not achieving the target time for docking implementation, which is caused by:

1. Insufficient preparation for carrying out docking.
2. Lack of understanding of the applicable rules.
3. Docking repair was not carried out according to procedures.

As an effort to follow up on these risks, the Company has implemented mitigation. The mitigation efforts that have been carried out are:

1. Create a docking implementation schedule;
2. Share knowledge with workers and crew regarding applicable regulations;
3. Select a shipyard that complies with CSMS rules and is in accordance with regulations and has competent human resources;
4. Familiarize and share knowledge with the ship's crew;
5. Conduct RMP and internal audit, ISO, ISM Code MLC and ISPS Code surveys.

Apart from that, there is also a type of operational risk related to the risk that arises, namely ship damage, which is caused by:

1. Unsafe action and unsafe condition.
2. Lack of supervision of ship operations.
3. Lack of attention to ship maintenance conditions.

The mitigation that the Company has carried out for this type of risk includes:

1. Familiarize and share knowledge with the ship's crew;
2. Conduct a safety committee, safety stand down and safety campaign meeting on board the ship every month;
3. Coordinate with subcon (Ship Management) & customers;
4. Carry out an overall inspection to ensure the PMS System is running well.

Perubahan Komposisi Direksi

Perlu kami sampaikan, bahwa sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pergantian Direksi di TYM.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup Laporan Manajemen ini, saya beserta segenap Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap segala pencapaian yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2023. Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan dapat meningkatkan optimismenya dalam menghadapi segala tantangan melalui rangkaian strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun. Direksi memiliki harapan yang tinggi, bahwa segala pencapaian yang diraih sepanjang tahun ini merupakan langkah awal Perseroan dalam menggapai keunggulan di masa yang akan datang.

Changes in Board of Directors Composition

We need to convey that throughout 2023 there were no changes in the Board of Directors at TYM.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing this Management Report, I and all the Directors would like to thank all parties who have contributed to all the achievements achieved by the Company throughout 2023. Thanks to the support and trust given, the Company can increase its optimism in facing all challenges through a series of strategies and strategic policies. which has been prepared. The Board of Directors has high hopes that all the achievements achieved throughout this year are the Company's first steps in achieving excellence in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024



Irwan Dwi Aprianto
(Direktur Utama)
(President Director)

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Trans Yeong Maritime

Accountability Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning the 2023 Annual Report of Pt Trans Yeong Maritime

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Yeong Maritime tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for the year 2023 has been contained in full and can be fully accounted for the correctness of the contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Djohardi Angga Kusumah

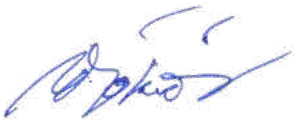

Komisaris Utama
President Commisioner

Oky Karyanto

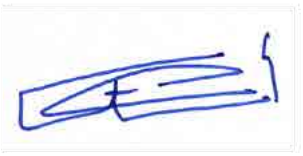

Komisaris
Commisioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Trans Yeong Maritime

Accountability Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning the 2023 Annual Report of pt Trans Yeong Maritime

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Yeong Maritime tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for the year 2023 has been contained in full and can be fully accounted for the correctness of the contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2024
Jakarta, May 2024

DIREKSI
Board Of Directors

Irwan Dwi Aprianto



Direktur Utama
President Director

Ahmad Kudus



Direktur Operasi
Operation Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perseroan terus melaju dan senantiasa memperkuat komitmen "Menjadi Perusahaan Pengelola Jasa Pelabuhan Terintegrasi Berkualitas Prima Demi Kepuasan Pelanggan" sebagaimana visi Perseroan.

The Company continues to progress and continuously strengthens its commitment to "Become an Integrated Port Services Management Company with Excellent Quality for Customer Satisfaction" as the Company's vision





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information

Nama Perusahaan | Company name

PT Trans Yeong Maritime

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

16 September 2014
September 16, 2014

Nama Singkat
Company Code

TYM

Kegiatan Usaha
Business Activities

Jasa pelayanan kepelabuhan laut
Maritime Port Services



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 41
tanggal 16 September 2014

Deed No. 41
dated 16 September 2014

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas ("PT");
Perusahaan Tertutup

Limited Liability Company ("PT");
Private Company

Kepemilikan Saham
Shareholding

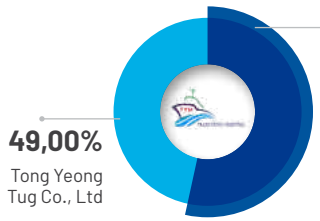

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp117.810.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp68.329.800.000,-



Jumlah Pekerja | Total Employees

17 orang (2023)
17 people (2023)

Alamat
Address

PTK Area Logistik Armada
Perkapalan, 2nd floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 205 Sunter
Jakarta Utara 14350

Telp | Phone
+6221 6516 375

Surel | Email
it.admin@tym-shipping.com

Situs Web| Website
web.tym-shipping.com



Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance



> Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014
>
> The Company was established based on Deed No. 41 dated September 16, 2014

PT Trans Yeong Maritime, disebut juga sebagai "Perseroan" atau "TYM", merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penarik kapal (*towage*) untuk berlabuh (*berthing & unberthing*). Perseroan juga menyediakan layanan bertambat (*mooring gang*) mendukung operasional kapal tanker LNG dan Kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 tanggal 23 September 2014 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 93 tanggal 23 September 2014. Perseroan merupakan ventura bersama antara PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dan Tong Yeong Tug Co., Ltd (TYT).

Perseroan mulai beroperasi pada Mei 2015 dan tidak pernah mengalami perubahan nama hingga saat ini. Pada awalnya, TYM beroperasi sebagai perusahaan pelayaran dengan fokus melayani terminal laut dan terminal LNG dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir di ubah dengan Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022 dari Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0220055.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 2 November 2022.

PT Trans Yeong Maritime, also referred to as the "Company" or "TYM", is a company engaged in the field of ship towing services (towage) for anchoring (berthing & unberthing). The company also provides mooring gang services to support LNG and Condensate tanker operations at the special terminal of PT Donggi Senoro LNG.

The Company was established based on Deed No. 41 dated September 16, 2014 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-26189.40.10.2014 dated September 23, 2014 and has been published in State Gazette No. 93 dated September 23, 2014. The Company is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) and Tong Yeong Tug Co., Ltd (TYT).

The company started operations in May 2015 and has never changed its name until now. Initially, TYM operated as a shipping company with a focus on serving sea terminals and LNG terminals from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG).

The Company's Articles of Association has been amended for several times, with the latest amendment based on Deed No. 174 dated October 11, 2022 from Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0220055.AH.01.11 of 2022 dated November 2, 2022.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa

Business Activities and Products and/or Services



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended by Deed No. 174 dated October 11, 2022, the Company's purpose and objectives are to carry out business in the field of maritime port services.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DITAWARKAN

PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

Berthing

Layanan Tambat Kapal saat kapal LNG/LPG/Kondensat tiba di PT Donggi Senoro LNG dan PT Panca Amara Utama di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Ship mooring services when LNG/LPG/Condensate ships arrive at PT Donggi Senoro LNG and PT Panca Amara Utama in Banggai Regency, Central Sulawesi.

Unberthing

Jasa Tambat Kapal pada saat keberangkatan kapal LNG/LPG/Kondensat dari PT. Donggi Senoro LNG dan PT. Panca Amara Utama di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Ship mooring services at the time of departure of LNG/LPG/Condensate vessels from PT. Donggi Senoro LNG and PT. Panca Amara Utama in Banggai Regency, Central Sulawesi.

Kapal Siaga Khusus
Dedicated Standby Boat

Kapal tunda khusus ditugaskan secara eksklusif untuk membantu selama 24 jam selama aktivitas pemuatan LNG/LPG.

Special tugboats are assigned exclusively to assist 24 hours during LNG/LPG loading activities.

Badan Usaha Pelabuhanan (BUP)
Port Business Entity (BUP)

Menyediakan layanan Pelabuhan termasuk :
- Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal
- Penyediaan dan/atau Jasa Tambat untuk berlabuh
- Penyediaan dan/atau Jasa Distribusi dan Konsolidasi Barang

Providing Port services including:
- Ship Guiding and Towing Services
- Provision and/or mooring services for anchoring
- Provision and/or Distribution and Consolidation Services for Goods

Wilayah Operasi
Operational Area

Kantor pusat Perseroan berada di Jakarta, yakni di Gedung PTK Area Logistik Armada Perkapalan 2nd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perseroan memiliki Site Office di DSLNG, Desa Uso, Batui Banggai, Sulawesi Tengah.

The Company's head office is in Jakarta, namely in the PTK Building, Shipping Fleet Logistics Area, 2nd Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, North Jakarta. The Company has a Site Office at DSLNG, Uso Village, Batui Banggai, Central Sulawesi.



Head Office:
Gedung PTK Area Logistik Armada
Perkapalan 2nd Floor
Jl. Yos Sudarso Kav.205 Sunter
Jakarta Utara - 14350

Site Office:
DS LNG
Desa Uso, Batui Banggai,
Sulawesi Tengah - 94762

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values



Visi | Vision

"Menjadi Perusahaan Pengelola Jasa Pelabuhan Terintegrasi Berkualitas Prima Demi Kepuasan Pelanggan"

"Becoming an Integrated Port Services Management Company with Excellent Quality for Customer Satisfaction"



Misi | Mission

Menyelenggarakan Kegiatan Pelayanan Kepelabuhanan Terintegrasi, Berstandar Internasional yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Carrying Out Integrated Port Service Activities, with International Standards that Add Value to the Company by Prioritizing Customer and Other Stakeholder Satisfaction

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

AKHLAK

A **Amanah**
Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust given

K **Kompeten**
Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

H **Harmonis**
Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and respect differences

L **Loyal**
Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
We dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

A **Adaptif**
Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

K **Kolaboratif**
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
We building synergistic cooperation



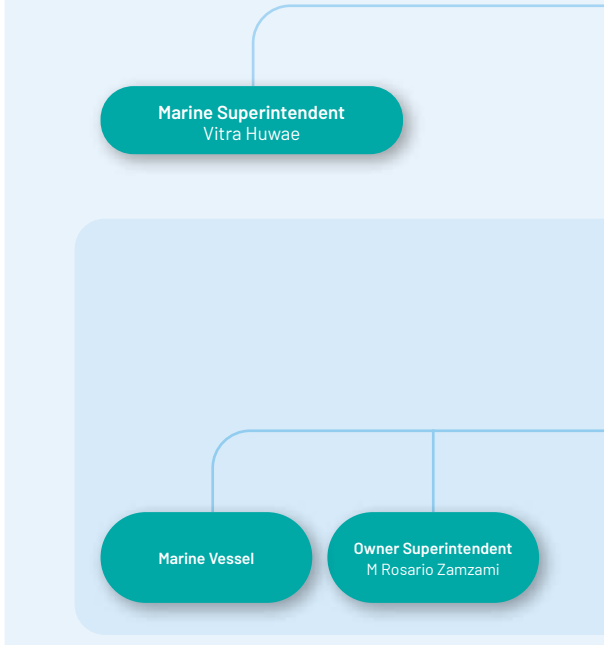

Struktur Organisasi
Organization Structure

Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perseroan. Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 055/C000/2019-S0 tanggal 10 Mei 2019, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company continues to strengthen its organizational structure to achieve common goals. Each organizational line is expected to be able to carry out its functions in accordance with the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of 31 December 2023, has been determined through Board of Directors' Decree Decree No. 055/C000/2019-S0 dated May 10, 2019 as attached below.

Struktur Organisasi PT Trans Yeong Maritime per 31 Desember 2023
PT Trans Yeong Maritime Organizational Structure as of December 31, 2023





Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Djohardi Angga Kusumah

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir Age	Date and Place of Birth	62 tahun	Bandung, 29 Desember 1961 62 years old	Bandung, December 29, 1961
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 15 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 15 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master's Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• *President Director* PT JESPRA (2022-sekarang) • *Commissioner* PT JESPRA (2020-2021) • *Chief Representative* Dubai *Office* (PPT Energy Trading) (2019-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President Director PT. JESPRA
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares





Oky Karyanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir Age	Date and Place of Birth	58 tahun	Bandung, 20 Oktober 1965 58 years old	Bandung, December 20, 1965
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 16 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 16 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Sipil Universitas Katholik Parahyangan, Bandung Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung
Pengalaman Kerja Working Experience	• *VP Tonnage Management & Services* (PT Pertamina International Shipping) (2021) • *VP Tonnage Management & Services* (PT Pertamina) (2020-2021) • *Manager Ship Operation* II (PT Pertamina) (2019-2020) • *Manager Commercial & Overseas Operation* (PT Pertamina) (2016-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares



Profil Direksi
Board of Directors Profile

Irwan Dwi Aprianto

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir Age	Date and Place of Birth	38 tahun	Cilacap, 26 April 1985 38 years old	Cilacap, April 26, 1985
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 18 tanggal 28 Januari 2022 Deed No. 18 dated January 28, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Bachelor's Degree in Economic Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Ast. Manager Gas Operation* I (PT. Pertamina) (2020-2021) • *Ast. Manager Ship Opt Tanker White* IV (PT. Pertamina) (2019-2020) • *Officer Ship Operation Tanker White* I (PT. Pertamina) (2016-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares





Ahmad Kudus

Direktur Operasi
Operation Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia	Tempat Tanggal Lahir Age	Date and Place of Birth	60 tahun	Makassar, 8 Februari 1963 60 years old	Makassar, February 8, 1963
Domisili Domicile	Depok
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022 Deed No. 174 dated October 11, 2022
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Naval Architecture Engineering Universitas Hasanuddin, Makassar Bachelor's Degree in Naval Architecture Engineering from Hasanuddin University, Makassar
Pengalaman Kerja Working Experience	• *Commercial and Business Development Director* (PT. Pertamina Gas) (2013-2016) • *Internal Audit* (PT. Pertamina Gas) (2011-2013) • *Operation Director* (PT. Pertamina Gas) (2016-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliations & Company's Share Ownership	• Tidak memiliki hubungan afiliasi • Tidak memiliki saham Perseroan • Has no affiliation • Has no ownership in Company's shares

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 17 orang, mengalami peningkatan sebesar 6,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 16 orang.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of 31 December 2023, the number of Company employees reached 17 people, experiencing an increase/decrease of 6,25%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee Composition by Position Level (people)

Uraian Description	2023	2022	2021
Board of Commissioners	2	2	1
Board of Directors	2	2	1
Vice President	3	2	2
Manager	1	1	1
Staff & Assistant Manager	9	9	9
Jumlah Total	**17**	**16**	**14**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Employee Composition by Educational Level (people)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	2	1	1
Sarjana (S1) Bachelor Degree	12	12	10
Diploma (D1-D3)	3	3	3
Jumlah Total	**17**	**16**	**14**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja (orang)

Employee Composition by Employment status (people)

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent employees	14	14	8
Karyawan Kontrak Contract employees	3	2	6
Jumlah Total	**17**	**16**	**14**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Berdasarkan Jenjang Usia (orang)
Employee Composition by Age Range (people)

Uraian Description	2023	2022	2021
≥ 40	7	6	5
31-40	9	7	6
26-30	1	3	3
Jumlah Total	**17**	**16**	**14**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition by Gender (people)

Uraian Description	2023	2022	2021
Laki-laki Male	10	9	7
Perempuan Female	7	7	7
Jumlah Total	**17**	**16**	**14**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan senantiasa melakukan program pengembangan kompetensi untuk para karyawan atau pekerja, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, organ lainnya. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara terintegrasi untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Berikut program pengembangan kompetensi karyawan untuk semua level jabatan, yang diselenggarakan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company always carries out competency development programs for employees or workers, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs. Employee competency development is carried out in an integrated manner to support the Company's business development.

The following is an employee competency development program for all levels of positions, which the Company organize throughout 2023.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (Tahun 2023)
Employee Competency Development Based on Position Level (2023)

Program Pendidikan atau Pelatihan Education Program or Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants (orang)
Leadership SUPREME HSSE Mandatory Training	SH IML	2 Orang/people
Marine Accident and Investigation	PT Garuda Systrain Interindo	5 Orang/people
Company security Officer ISPS Code	RSO DON & Profesional	2 Orang/people
Dampak Perubahan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Impact of Changes to the Law on Harmonization of Tax Regulations	Pajak 101-Ortax Training Center Tax 101-Ortax Training Center	2 Orang/people
Update Penyelesaian SP2DK Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi dan Badan Update on SP2DK Settlement for Individual and Corporate Taxpayers (WP).	Pajak 101-Ortax Training Center Tax 101-Ortax Training Center	1 Orang/people
Certified Risk Management Profesional	SH IML	4 Orang/people
Pengelolaan Usaha Pemanduan & Penundaan Kapal Management of Ship Guiding and Towing Business	PKSPL IPB	2 Orang/people
Awareness Integrated Management System	PT Sistem Integral Mutu Utama	2 Orang/people
Integrated Internal Auditor OHSE	RINA Indonesia	5 Pekerja/Worker

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

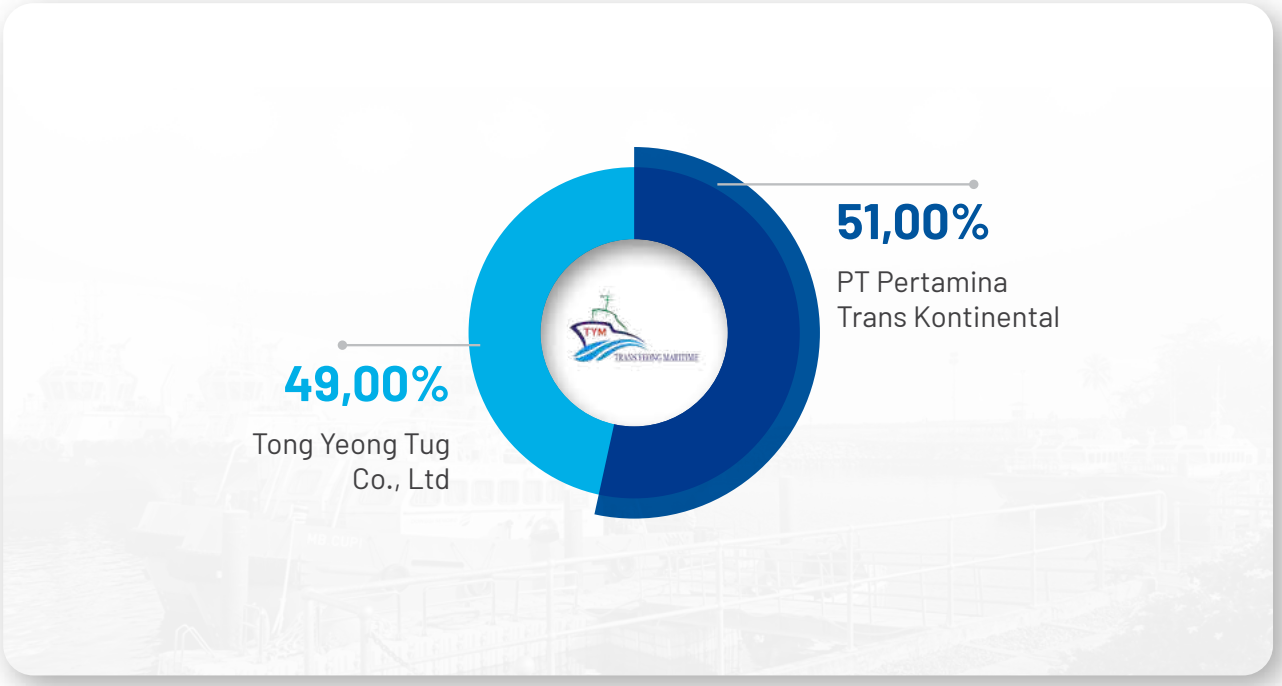

Kepemilikan Saham PT Trans Yeong Maritime (per 31 Desember 2023)
PT Trans Yeong Maritime Shareholding (as of 31 December 2023)

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital **(Rp)**	**Komposisi Kepemilikan** Shareholding Composition **(%)**
Nilai Nominal Saham = Rp11.781.000,-/lembar saham			
PT Pertamina Trans Kontinental	2.958	68.329.800.00	51,00%
Tong Yeong Tug Co.,Ltd	2.842	34.848.198.000	49,00%
Jumlah Total	**5.800**	**33.481.602.000**	**100,00%**

Struktur Grup
Group Structure

STRUKTUR GRUP PT TRANS YEONG MARITIME PER 31 DESEMBER 2023

PT Trans Yeong Maritime Group Structure as of 31 December 2023

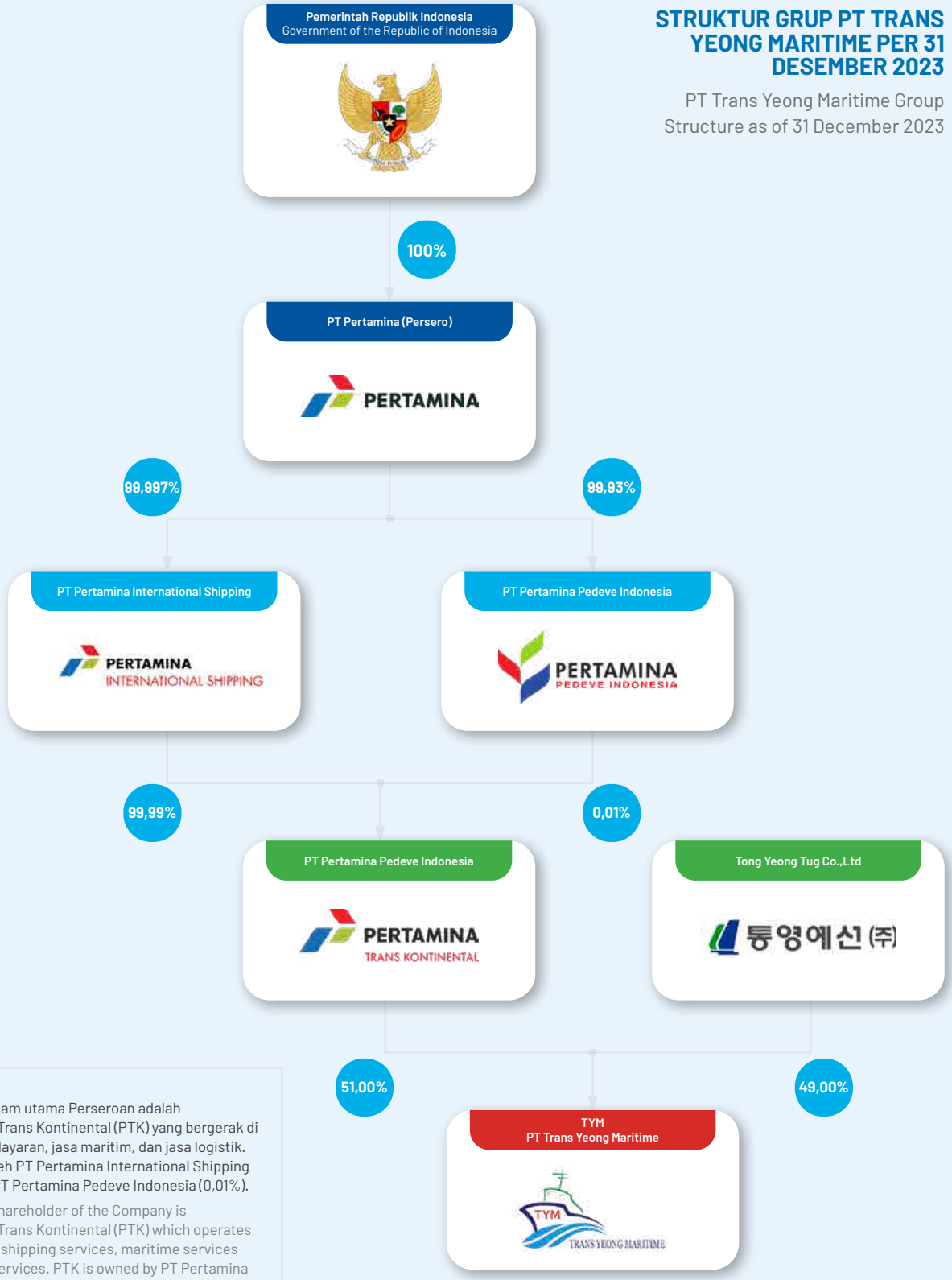

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik. PTK dimiliki oleh PT Pertamina International Shipping (99,99%) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%).

The majority shareholder of the Company is PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) which operates in the fields of shipping services, maritime services and logistics services. PTK is owned by PT Pertamina International Shipping (99.99%) and PT Pertamina Pedeve Indonesia (0.01%).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS



Certificate of Appreciation – For its contribution to the achievement of 2023 without lost-time incident at PT Donggi Senoro LNG

National Occupational Health and Safety Month (K3/OHS)

12 Januari 2024/January 12, 2024
PT Donggi Senoro LNG

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS



ISO 9001:2015

Memenuhi standar ISO perihal sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 9 September 2016 dengan nomor sertifikat OHS-2558.

Meet ISO standards regarding occupational health and safety management systems. The certificate was issued on September 9, 2016 with certificate number OHS-2558.



ISO 14001:2015

Memenuhi standar ISO perihal kualitas lingkungan. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 25 Juli 2015 dengan nomor sertifikat EMS-5955/AN.

Meet ISO standards regarding environmental quality. The certificate was issued on July 25, 2015 with certificate number EMS-5955/AN.



ISO 45001:2018

Memenuhi standar ISO perihal kualitas sistem manajemen dan lingkungan kerja. Sertifikat dikeluarkan pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor sertifikat 32826/15/AN.

Meet ISO standards regarding management system quality and work environment. The certificate was issued on September 9, 2015 with certificate number 32826/15/AN.



Lembaga dan Profesional Penunjang
Institutions and Supporting Professionals

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menggunakan lembaga dan profesional penunjang pasar modal.

In 2023, the Company does not use capital market supporting institutions and professionals.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	**Public Accounting Firm**
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	**Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan** Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners WTC 3 Jl Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia T: +62 21 50992901 / 31192901 F: +62 21 52905555 / 52905050
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audit on Financial Statement for Fiscal Year 2023

Notaris
Notary

Nama Name	**Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn** Notary Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn
Alamat Address	Jl. Pejaten Raya No.Kav. 7, RT.007/RW.5, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510 Telp. (021) 26962426



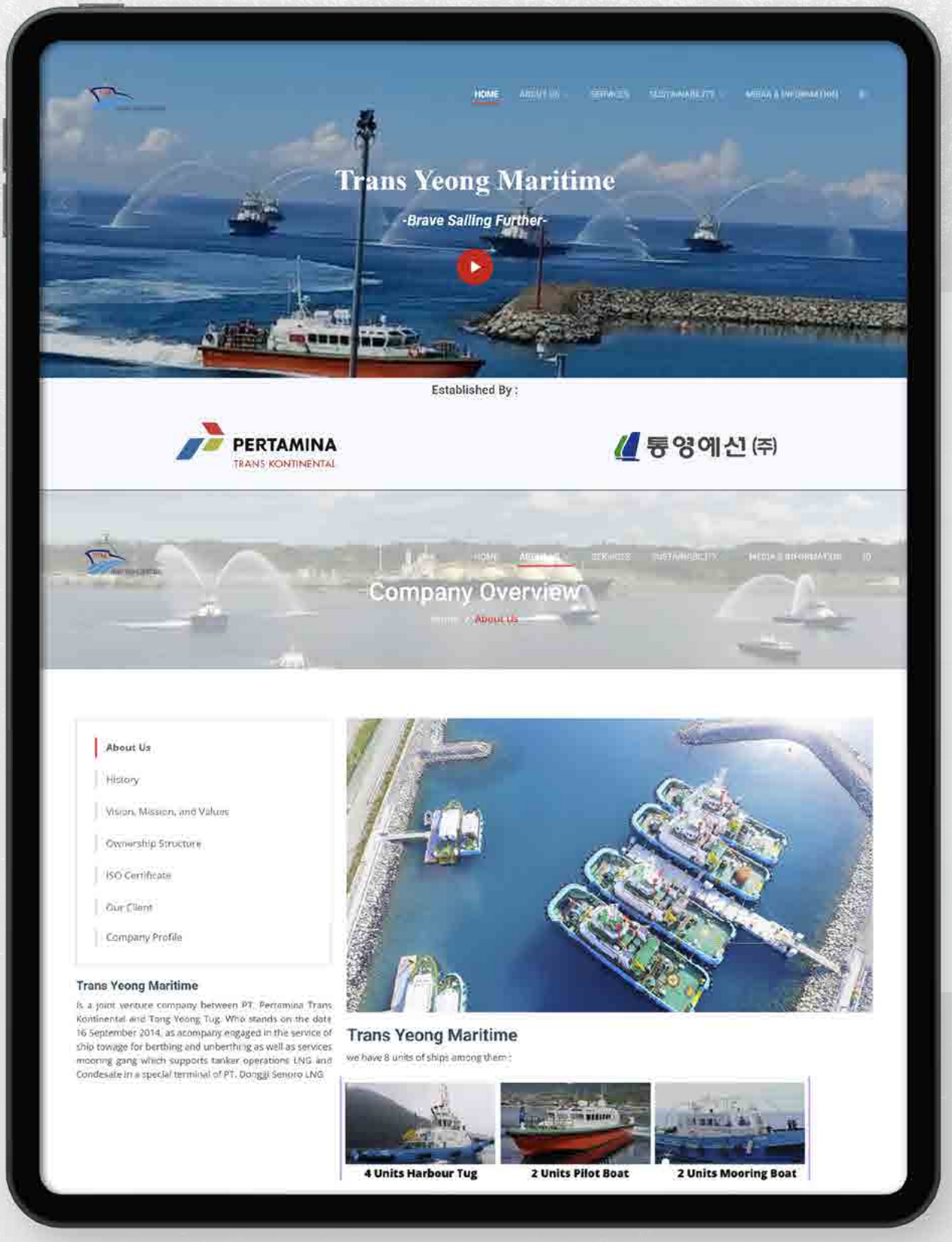
HOME
Trans Yeong Maritime
-Brave Sailing Further-
Established By :
PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL
통영에신 (주)
Company Overview
About Us
About Us
History
Vision, Mission, and Values
Ownership Structure
ISO Certificate
Our Client
Company Profile
Trans Yeong Maritime
is a joint venture company between PT. Pertamina Trans Kontinental and Tong Yeong Tug. Who stands on the date 16 September 2014, as acompany engaged in the service of ship towage for berthing and unberthing as well as services mooring gang which supports tanker operations LNG and Condesate in a special terminal of PT. Donggi Senoro LNG
Trans Yeong Maritime
we have 8 units of ships among them :
4 Units Harbour Tug
2 Units Pilot Boat
2 Units Mooring Boat



Informasi pada Website Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Perseroan berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan yaitu https://web.tym-shipping.com/.

Selain itu, Perusahaan juga telah melengkapi berbagai informasi seputar korporasi yang meliputi:

1. Informasi Umum Perseroan;
2. Informasi Bisnis Perseroan;
3. Informasi Keberlanjutan; dan
4. Informasi Lainnya.

The Company provides easy access to transparent, current and accurate information to all shareholders and stakeholders, including regulators and the wider public. The Company strives to maintain and improve reliability in providing integrated information through the Company's website, namely https://web.tym-shipping.com/.

Apart from that, the Company has also provided various information about corporations which includes:

1. Company General Information;
2. Company Business Information;
3. Sustainability Information; And
4. Other Information.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Di tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional yang berdampak positif terhadap peningkatan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan.

In 2023, the Company succeeded in improving operational performance which has a positive impact on increasing the Company's Revenue and Net Profit.


SAFETY 1 FIRST

Tinjauan Umum
General Review

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data World Bank pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 hanya mencapai 2,1% atau melemah dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3,5% dan diproyeksikan akan melambat menjadi 3,1% pada tahun 2024. Secara umum, kondisi ini dipengaruhi oleh tekanan inflasi global yang meningkat, pengetatan pasar tenaga kerja dan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi pada sejumlah negara maju, perubahan iklim yang ekstrim, ketegangan perdagangan Amerika Serikat-Tiongkok, ketegangan Rusia-Ukraina hingga konflik Israel-Palestina yang menambah ketegangan geopolitik.

In 2023, global economic growth experienced a slowdown in economic growth. Based on World Bank data, global economic growth in 2023 reached 2.1% or weaken compared to 2022 which was 3.5% and projected to slow to 3.1% in 2024. In general, this condition is influenced by increasing global inflationary pressures, tightening labor markets and very high interest rate increases in a number of developed countries, extreme climate change, United States-China trade tensions, Russia-Ukraine tensions and the Israel-Palestine conflict which are adding to geopolitical tensions.

Berdasarkan data dari *World Economic Outlook* (WEO) 2023 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023 serta diproyeksikan 3,1% pada tahun 2024. Selain itu, WEO menyebutkan inflasi global tahun 2023 diperkirakan sebesar 6,8% atau menurun dari tahun 2022 sebesar 8,8%. Sedangkan pada tahun 2024 diproyeksikan inflasi akan turun menjadi 5,8%.

Based on data from the 2023 World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF), world Gross Domestic Product (GDP) growth slowed from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023 and projected at 3.1 % in 2024. In addition, WEO stated that global inflation in 2023 is estimated at 6.8% or a decrease from 2022 of 8.8%. Meanwhile, in 2024 it is projected that inflation will fall to 5.8%.

Adapun di tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% *year on year* (yoy). Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan ini di dorong oleh meningkatnya perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Di mana konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (yoy) didorong peningkatan aktivitas persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% (yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

As for 2023, Indonesia's economic growth remain strong amidst the global economic slowdown. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy as a whole in 2023 recorded strong growth of 5.05% year on year (yoy). This overall economic growth is driven by the increase in the Indonesian economy in the fourth quarter of 2023, supported by almost all components of Gross Domestic Product (GDP). The household consumption grew by 4.47% (yoy) in line with increased mobility, especially during the National Religious Holidays (HBKN) Christmas and New Year, stable public purchasing power, and increasing consumer confidence. Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) grew high by 18.11% (yoy) driven by increased election preparation activities. Government consumption increased by growing by 2.81% (yoy) driven by goods spending and personnel spending. Investment grew by 5.02% (yoy) mainly supported by building investment as infrastructure development continued and investment activity increased. Meanwhile, exports grew by 1.64% (yoy) supported by demand from main trading partners which continued to grow positively amidst the decline in prices of leading export commodities, as well as improving service exports in line with the increase in the number of foreign tourists.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menajalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut, dengan bisnis utama yang dijalankan saat ini adalah mendukung operasional kapal tanker LNG (*Liquified Natural Gas*) dan Kondensat di terminal khusus PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). Aktivitas kegiatan usaha tersebut, menghasilkan pendapatan bagi Perseroan yang berasal dari sewa kapal dan *kru mooring*. DSLNG sendiri merupakan perusahaan penyedia LNG yang memiliki kilang seluas 100 hektar di sepanjang garis pantai yang menghadap Selat Peling, dengan akses laut dalam dari Surabaya dan Makassar ke Luwuk dan Manado. Secara wilayah, lokasi Kilang DSLNG berada di Desa Uso, Kabupaten Banggai, sekitar 610 km dari Kota Palu, ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah.

The Company carries out business activities in the field of maritime port services, with the main business currently being carried out is supporting the operations of LNG (Liquified Natural Gas) and Condensate tankers at the special terminal PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). These business activities generate income for the Company from ship rentals and mooring crews. DSLNG itself is an LNG supply company that has a 100 hectare refinery along the coastline facing the Peling Strait, with deep sea access from Surabaya and Makassar to Luwuk and Manado. Regionally, the location of the DSLNG Refinery is in Uso Village, Banggai Regency, around 610 km from Palu City, the capital of Central Sulawesi Province.

Kegiatan usaha sewa kapal yang dijalankan Perseroan adalah dengan menyediakan kapal dan operasionalnya dalam berbagai jenis yaitu *Harbour Tug, Mooring Boat, Pilot Boat*. Secara total, dari berbagai jenis kapal tersebut, Perseroan memiliki 8 unit kapal. Kapal dioperasikan melalui skema *time charter* dengan durasi sewa kapal adalah 10 tahun dan opsi perpanjangan 3 tahun serta tarif menggunakan *hire rate*.

The ship rental business activity carried out by the Company is to provide ships and their operations in various types, namely Harbor Tug, Mooring Boat, Pilot Boat. In total, of the various types of ships, the Company has 8 ships. The ship is operated through a time charter scheme with a ship rental duration of 10 years and an extension option of 3 years and rates using the hire rate.

Di tahun 2023, aktivitas kapal yang dilayani Perseroan mencapai 83 pelayanan, dengan kegiatan pengapalan LNG sebanyak 42, kondensat sebanyak 16, PAU sebanyak 25 pengapalan yang sukses dijalankan tanpa adanya *fatality*. Adapun dalam pengoperasiannya secara total, Perseroan memiliki 82 kru untuk menunjang usahanya.

In 2023, ship activity served by the Company reached 83 services, with shipping activities of LNG as much as 42, condensate as much as 16, PAU as much as 25 successful shipments were carried out without any fatalities. As for its total operations, the Company has 82 crew to support his business.

Kinerja operasional Perseroan di tahun 2023 berdasarkan *operation days* kapal tercatat mencapai 2.901 hari, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2.878 hari. Hal ini menyebabkan pendapatan Perseroan dari aktivitas sewa kapal tercatat meningkat 4,68% dari Rp140.496 juta di tahun 2023, menjadi Rp147.078 juta. Di samping itu, pada tahun 2023, Perseroan juga mencatatkan pendapatan dari kegiatan pelabuhan yang tercatat sebesar Rp15.067 juta.

The Company's operational performance in 2023 based on ship operating days was recorded at 2.901 days, increasing from the previous year which was recorded at 2,878 days. This caused the Company's revenue from ship rental activities to increase by 4.68% from IDR 140,496 million in 2023, to IDR 147,078 million. In addition, in 2023, the Company also recorded revenue from port activities of IDR 15,067 million.

Sementara aktivitas tambat (*mooring*) dilakukan dengan menggunakan kapal milik Perseroan dan juga kru yang dipekerjakan oleh Perseroan. Adapun kru mooring tercatat sebanyak 7 orang. Aktivitas *mooring* secara total pada tahun 2023 tercatat melayani 58 Pengapalan, dengan kinerja pendapatan dari aktivitas *kru mooring* mencapai Rp1.048 juta, mengalami peningkatan 9,97% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp953 juta.

Meanwhile mooring activities are carried out using ships owned by the Company and also crews employed by the Company. The mooring crew was recorded as 7 person. Total mooring activity in 2023 was recorded as serving 58 Shipping, with revenue performance from mooring crew activities reaching IDR 1,048 million, experienced an increase of 9.97% compared to 2022 which amounted to IDR 953 million.

Kinerja Operasional Berdasarakan Sumber Pendapatan 2022-2023

Operational Performance Based on Source of Revenue 2022-2023

Pendapatan Operasional Secara Keseluruhan Overall Operating Revenue	**2023**		**2022**		**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-Million)	**Komposisi** Composition **(%)**	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-Million)	**Komposisi** Composition **(%)**	**Nominal (Rp-juta)** Total (Rp-Million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3:2)**
Sewa kapal Rent ship	147.078	90,13%	140.496	99,33%	6.582	4,68%
Kegiatan pelabuhan Port activities	15.067	9,23%	-	-	-	-
Kru mooring Mooring crew	1.048	0,64%	953	0,67%	95	9,97%
Jumlah Pendapatan	163.193	100,00%	141.449	100,00%	21.744	15,37%



Tinjauan Keuangan
Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keungan dalam Laporan Tahunan ini, mengacu pada Laporan Keuangan PT Trans Yeong Maritime untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers), dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Penyajian dan penungkapan Laporan Keuangan PT Trans Yeong Maritime, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, reference is made to the Financial Report of PT Trans Yeong Maritime for the financial year ending December 31, 2023 and 2022, and has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers), with a reasonable opinion, in all material respects.

Presentation and disclosure of the Financial Report of PT Trans Yeong Maritime, prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI). Discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanation in the notes to the Financial Report from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Posisi Keuangan 2022-2023
Financial Position 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	31.211	33.811	(2.600)	-7,69%
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak berelasi Related parties	4.732	-	-	-
Pihak ketiga Third parties	14.738	13.618	1.120	8,22%
Aset kontrak – pihak ketiga Contract assets – third parties	-	809	-	-
Piutang lain-lain Other receivables	17	-	-	-
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	51	15	36	240,00%
Pajak dibayar dimuka prepaid taxes	88	-	-	-
Jumlah aset lancar Total current assets	50.837	48.253	2.584	5,36%

Posisi Keuangan 2022-2023
Financial Position 2022-2023

Uraian Description	**2023 (Rp-juta)** (Rp-Million)	**2022 (Rp-juta)** (Rp-Million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	**Persentase** Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset tetap Fixed assets	118.735	129.440	(10.705)	-8,27%
Aset hak-guna Right-of-use assets	108.846	118.380	(9.534)	-8,05%
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	227.581	247.820	(20.239)	-8,17%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	278.418	296.073	(17.655)	-5,96%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang usaha Trade Payable				
Pihak berelasi Related parties	2.264	1.136	1.128	99,30%
Pihak ketiga Third parties	2.421	600	1.821	303,50%
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	13.528	7.070	6.458	91,34%
Utang lain-lain Other Payables	28	-	-	-
Utang pajak Tax Payables				
Pajak penghasilan Income tax	2.226	22.627	(20.401)	-90,16%
Pajak lain-lain Other taxes	1.749	1.454	295	20,29%
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang – pihak berelasi Short-term portion of long-term loans – related parties	22.574	22.797	(223)	-0,98%
Liabilitas sewa Lease Liabilities	22.574	22.797	(223)	-0,98%
Jumlah liabilitas jangka pendek Total Current Liabilities	67.364	58.481	8.883	15,19%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefit liabilities	141	98	43	43,88%
Liabilitas sewa Lease Liabilities	-	22.798	-	-
Pinjaman jangka panjang – pihak berelasi Long-term loans – related parties	-	22.798	-	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	18.416	20.119	(1.703)	-8,46%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total Non-Current Liabilities	18.557	65.813	(47.256)	-71,80%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	85.921	124.294	(38.373)	-30,87%

Posisi Keuangan 2022-2023
Financial Position 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
EKUITAS EQUITY				
Modal saham Capital stock	68.330	68.330	0	0,00%
Rugi komprehensif lainnya Other comprehensive loss	(261)	(355)	94	-26,48%
Saldo laba Retained earning				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	15.862	15.862	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	108.566	87.942	20.624	23,45%
Jumlah Ekuitas Total Equity	192.497	171.779	20.718	12,06%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	278.418	296.073	(17.655)	-5,96%

ASET
Pada tahun 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp278.418 juta, mengalami penurunan sebesar 5,96%, dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp296.073 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh kinerja aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Aset Lancar
   Pada tahun 2023, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp50.837 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,36% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp48.253 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya nilai piutang usaha pihak berelasi/pihak ketiga sehubungan dengan adanya aktifitas tambahan yaitu kegiatan jasa pandu tunda (BUP).
2. Aset tidak Lancar
   Jumlah aset tidak lancar Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp227.581 juta, mengalami penurunan sebesar 8,17% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp247.820 juta. Hal tersebut dikarenakan penyusutan aset tetap perusahaan disertai tidak adanya aset baru perusahaan.

ASSETS
In 2023, the Company's total assets were recorded at IDR 278,418 million, a decrease of 5.96%, compared to 2022, which was recorded at IDR 296,073 million. This decrease was influenced by the performance of the Company's current assets and non-current assets in 2023 compared to the previous year, with the following explanation.

1. Current assets
   In 2023, the Company's total current assets were recorded at IDR 50,837 million, an increase of 5.36% compared to 2022 which amounted to IDR 48,253 million. This increase was caused by an increase in the value of trade receivables from related parties/third parties in connection with additional activities, namely tug scouting services (BUP).

2. Non-Current Assets
   The Company's total non-current assets in 2023 were recorded at IDR 227,581 million, a decrease of 8.17% compared to 2022 which amounted to IDR 247,820 million. This is because the depreciation of the company's fixed assets accompanied by the absence of new company assets.

LIABILITAS
Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp85.921 juta, mengalami penurunan sebesar -30,87%, dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp124.294 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh kinerja liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan penjelasan sebagai berikut.

LIABILITIES
The Company's total liabilities in 2023 were recorded at IDR 85,921 million, a decrease of -30.87%, compared to 2022, which was recorded at IDR 124,294 million. This decrease was influenced by the performance of the Company's Current liabilities and Non-Current Liabilities in 2023 compared to the previous year, with the following explanation.

1. Liabilitas Jangka Pendek
   Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp67.364 juta, mengalami peningkatan sebesar 15,19% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp58.481 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh beban yang masih harus dibayar sehubungan dengan kenaikan accrual atas biaya tantiem disertai accrual atas sharing jasa pandu tunda (BUP) ke PT DSLNG.
2. Liabilitas Jangka Panjang
   Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp18.557 juta, mengalami penurunan sebesar 71,80% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp65.813 juta. Hal tersebut dikarenakan pada nilai liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang -pihak berelasi sudah habis, sehubungan dengan proses pelunasan hanya tersisa 1 tahun.

1. Current Liabilities
   In 2023, the Company's total Current Liabilities were recorded at IDR 67,364 million, an increase of 15.19% compared to 2022 which amounted to IDR 58,481 million. This increase was caused by accrued expenses in connection with the increase in accruals for bonus costs accompanied by accruals for sharing tug guiding services (BUP) to PT DSLNG
2. Non-Current Liabilities
   The Company's total Non-Current Liabilities in 2023 were recorded at IDR 18,557 million, a decrease of 71.80% compared to 2022 which amounted to IDR 65,813 million. This is because the value of the lease liabilities and long-term loans from related parties has already been exhausted, in connection with the settlement process there is only 1 year remaining.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp192.497 juta, mengalami peningkatan sebesar 12,06%, dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp3.235.944 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan laba Perseroan tahun 2023.

EQUITY

The Company's equity in 2023 was recorded at IDR 192,497 million, an increase of 12.06%, compared to 2022, which was recorded at IDR 3,235,944 million. caused by the additional profit of the Company in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2022-2023

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income 2022-2023

Uraian Description	**2023 (Rp-juta)** (Rp-Million)	**2022 (Rp-juta)** (Rp-Million)	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan Revenue	163.193	141.449	21.744	15,37%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(66.048)	(51.987)	(14.061)	27,05%
Laba bruto Gross profit	97.145	89.462	7.683	8,59%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(20.435)	(11.925)	(8.510)	71,36%
Pendapatan keuangan Financial income	186	155	31	20,00%
Biaya keuangan Financial costs	(5.580)	(5.503)	(77)	1,40%
Beban lain-lain, bersih Other expenses, net	1.768	(7.614)	9.382	123,22%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	73.084	64.575	8.509	13,18%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(12.458)	(14.574)	2.116	-14,52%
Laba tahun berjalan Profit for the year	60.626	50.001	10.625	21,25%
Rugi komprehensif lain Other comprehensive loss				

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 2022-2023

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit liabilities	120	(138)	258	186,96%
Pajak penghasilan terkait Related income taxes	(26)	31	(57)	-183,87%
Jumlah rugi komprehensif lain Total other comprehensive loss	94	(107)	201	187,85%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	60.720	49.894	10.826	21,70%

Pendapatan

Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp163.193 juta, meningkat sebesar Rp21.744 juta atau 15,37% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp141.449 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan *kurs invoice* dengan hari operasi sebanyak 2.901 hari atau meningkat 0,78% dari tahun 2022. Disamping itu adanya tambahan pendapatan dari kegiatan pelabuhan meliputi Jasa Pandu dan tunda (BUP) dan pengadaan Solid Oil Boom di terminal DSLNG.

Revenue

As of 31 December 2023, the Company managed to record revenue of IDR 163,193 million, an increase of IDR 21,744 million or 15.37% from the previous year which was recorded at IDR 141,449 million. This increase is caused by an increase in the invoice rate with operating days of 2,901 days or an increase of 0.78% from 2022. Apart from that, there was additional revenue from port activities including Guide and Tug Services (BUP) and the procurement of Solid Oil Boom at the DSLNG terminal.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2023, jumlah beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp66.048 juta, meningkat sebesar Rp14.061 juta atau 27,05% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp51.987 juta. Hal ini sejalan dengan adanya penambahan kegiatan jasa pelabuhan meliputi Jasa Pandu dan Tunda (BUP) dan pengadaan Solid oil Boom di Terminal DSLNG.

Cost of Revenue

In 2023, the total cost of revenue was recorded at IDR 66,048 million, an increase of IDR 14,061 million or 27.05% from the previous year which was recorded at IDR 51,987 million. This is in line with the addition of port service activities including Guide and Tug Services (BUP) and the procurement of Solid Oil Booms at the DSLNG Terminal.

Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp60.626 juta, meningkat sebesar Rp10.625 juta atau 21,25% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp50.001 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh tingginya pendapatan perusahaan, adanya laba selisih kurs disertai penyesuaian atas kelebihan pajak tangguhan Perseroan.

Profit for the Year

As of 31 December 2023, the Company managed to record a profit for the year of IDR 60,626 million, an increase of IDR 10,625 million or 21.25% from the previous year which was recorded at IDR 50,001 million. This increase was mainly due to the company's high income, foreign exchange profits accompanied by adjustments to the Company's excess deferred tax.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang merupakan akumulasi dari laba tahun berjalan dan rugi komprehensif lain, tercatat sebesar Rp60.720 juta, meningkat sebesar Rp10.826 juta atau 21,70% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp49.894 juta. Hal ini lebih dikarenakan peningkatan laba Perseroan.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year, which is the accumulation of current year's profit and other comprehensive losses, was recorded at IDR 60,720 million, an increase of IDR 10,826 million or 21.70% from the previous year which was recorded at IDR 49,894 million. This is more due to the increase in the Company's profits.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Laporan Arus Kas 2022-2023

Laporan Arus Kas 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	82.935	76.695	6.240	8,14%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.260)	(2.310)	1.050	-45,45%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(85.149)	(84.069)	(1.080)	1,28%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	874	(1.709)	2.583	151,14%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(2.600)	(11.393)	8.793	-77,18%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	33.811	45.204	(11.393)	-25,20%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	31.211	33.811	(2.600)	-7,69%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp82.935 juta, meningkat sebesar Rp6.240 juta atau 8,14% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp76.695 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan Perseroan pada kegiatan *charter out*, *Mooring gang* dan kegiatan pelabuhan jasa pandu tunda.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded net cash obtained from operating activities of IDR 82,935 million, an increase of IDR 6,240 million or 8.14% from the previous year which was recorded at IDR 76,695 million. This is caused by ....

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2023, jumlah kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp1.260 juta, menurun sebesar Rp1.050 juta atau 45,45% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.310 juta. Hal ini lebih dikarenakan oleh atas *docking repair* 2 (dua) kapal *Mooring Boat*

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, the amount of net cash used by the Company for investment activities was recorded at IDR 1,260 million, a decrease of IDR 1,050 million or 45.45% from the previous year which was recorded at IDR 2,310 million. This is more due to the docking repair of 2 (two) Mooring Boats

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp85.149 juta, meningkat sebesar Rp1.080 juta atau 1,28% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp84.069 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya equivalen rupiah atas transaksi pembayaran pokok BBHP & ICLA.

Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded net cash used for financing activities of IDR 85,149 million, an increase of IDR 1,080 million or 1.28% from the previous year which was recorded at IDR 84,069 million. This is caused by the increase in the rupiah equivalent of BBHP & ICLA principal payment transactions.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, di mana per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp2.600 juta, turun sebesar Rp8.793 juta atau 77,18% dari tahun sebelumnya, di mana Perseroan mencatatkan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp11.393 juta. Hal ini lebih dikarenakan peningkatan arus kas bersih pada aktivitas operasi.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

The net increase or decrease in cash and cash equivalents is the accumulation of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities, where as of December 31, 2023, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of IDR 2,600 million , decreased by IDR 8,793 million or 77.18% from the previous year, where the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of IDR 11,393 million. This is more due to an increase in net cash flow from operating activities.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Ability to Solve Debt and Receivable Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dimana rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Manajemen selalu memperhatikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan selalu dijaga dalam tingkat yang cukup untuk bisa memenuhi kewajiban Perseroan dalam jangka pendek. Perseroan juga memastikan ketersediaan aset lancar yang produktif untuk dapat melunasi setiap kewajiban jangka pendeknya.

Adapun kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang diukur berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, serta perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

ABILITY TO SOLVE DEBT

The Company's ability to fulfill all obligations, both short and long term, is measured through liquidity ratios and solvency ratios. Where the liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all its obligations, both short-term obligations and long-term obligations.

Management always pays attention to its short-term obligations. Cash and cash equivalents owned by the Company are always maintained at sufficient levels to be able to meet the Company's obligations in the short term. The Company also ensures the availability of productive current assets to be able to pay off any short-term obligations.

The Company's ability to pay short-term debt and long-term debt, which is measured based on the liquidity ratio and solvency ratio, as well as the comparison in the last 2 (two) years, is as described below.

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas 2022-2023

Table of Liquidity and Solvency Ratio 2022-2023

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain
Stated in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	46,55	57,89	(11,34)
Rasio Lancar Current Ratio	75,82	82,62	(6,80)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset Ratio of Own Capital to Total Assets	69,14	58,02	11,12

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Jangka waktu rata-rata penagihan, atau tingkat kolektabilitas piutang di tahun 2023, adalah 43 hari hari, berbeda dengan tahun sebelumnya, yang mencapai 37 hari. Hal ini lebih dikarenakan meningkatnya nilai piutang dan pendapatan perusahaan. Namun hal tersebut masih di bawah target KPI perusahaan tahun 2023 yaitu 45 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

The level of collectability of receivables is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on calculating the collection period or the average period for collecting receivables. The average collection period, or level of collectability of receivables in 2023, is 43 days, different from the previous year, which reached 37 days. This is more due to the increase in the value of the company's receivables and revenue. However, this is still below the company's KPI target for 2023, namely 45 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2023 berasal dari liabilitas sebesar 30,86% dan ekuitas sebesar 69,14%. Komposisi ini mengalami perubahan dari tahun 2022 dengan komposisi struktur modal Perseroan yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 41,98% dan ekuitas sebesar 58,02%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki permodalan yang cukup kuat, di mana jumlah modal Perseroan jauh lebih besar dibanding liabilitas. Kebijakan manajemen terhadap struktur modal diterapkan guna melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat memberikan imbal hasil serta manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The composition of the Company's capital structure in 2023 came from liabilities of 30.86% and equity of 69.14%. This composition has changed from 2022 with the composition of the Company's capital structure coming from liabilities of 41.98% and equity of 58.02%. This shows that the Company has quite strong capital, where the amount of the Company's capital is much greater than its liabilities. Management policies regarding capital structure are implemented to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can provide returns and benefits for shareholders and other stakeholders. Apart from that, the Company also continues to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report

Pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 sampai dengan tanggal laporan akuntan di tandatangani pada tanggal 20 Maret 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

At the end of the reporting period 31 December 2023 until the date the accountant's report was signed on 20 March 2024, no material information and facts had occurred.

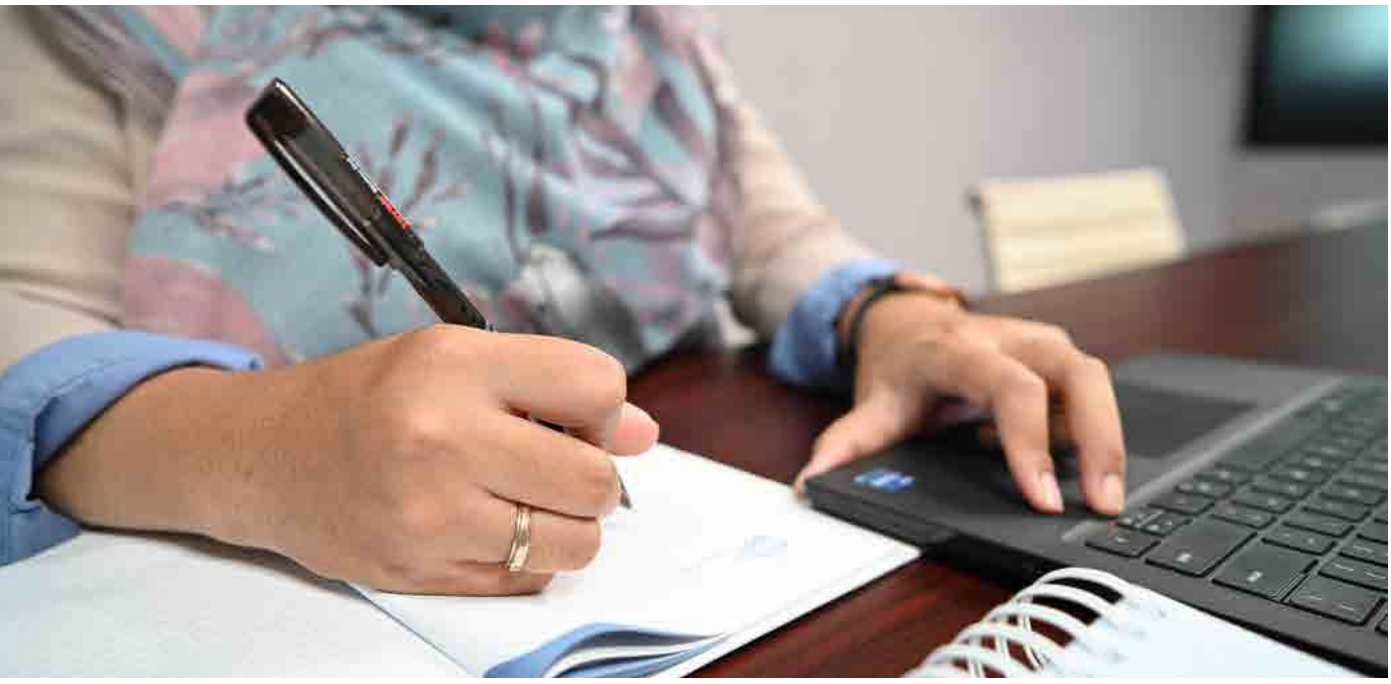

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan

Comparison Between Target and Realization and Projections for the Next 1 (One) Year

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2023

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison Table between Target and Realization in 2023

Uraian Description	**Realisasi 2023 (Rp-Juta)** Realization 2023 (Rp-Million)	**Realisasi 2023 (Rp-juta)** Realization 2023 (Rp-Million)	**Pencapaian Realisasi 2023 terhadap Target** Achievement of 2023 Realization of Target **(%)**
Pendapatan Pendapatan	163.193	140.372	116,26%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	60.626	32.797	184,84%
Struktur Modal Capital Structure			
Aset Asset	278.418	244.508	113,87%
Liabilitas Asset	85.921	79.392	108,22%
Ekuitas Equity	192.497	165.116	116,58%

Secara umum, kinerja Perseroan di tahun 2023 cukup positif, hal tersebut terlihat dari total pendapatan yang terealisasi sebesar Rp163.193 juta di tahun 2023, atau mencapai 116,26% terhadap target sebesar Rp140.372 juta. Realisasi pendapatan yang tercatat lebih lebih tinggi terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh Kenaikan kurs invoice charter dan peningkatan hari operasi kapal disertai tambahan pendapatan dari kegiatan jasa pelabuhan. Perseroan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp60.626 juta di tahun 2023 atau mencapai 184,84% terhadap target sebesar Rp32,797 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan penurunan biaya atas terlaksananya UWILD sebagai pengganti docking 4 (empat) kapal Harbour Tug.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2023, tercatat sebesar Rp278.418 juta atau mencapai 113,87% terhadap target sebesar Rp 244.508 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan. Sementara liabilitas tercatat sebesar Rp85.921 juta di tahun 2023, atau mencapai 108,22% terhadap target sebesar Rp 79.392 juta. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya hutang lancar perusahaan yang disebabkan meningkatnya pengakuan biaya yang belum tertagih (accrual). Sementara jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2023, tercatat sebesar Rp192.497 juta atau mencapai 116,58% terhadap target sebesar Rp 165.116 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan.

In general, the Company's performance in 2023 is quite positive, this can be seen from the total realized revenue of IDR 163,193 million in 2023, or reaching 116.26% of the target of IDR 140,372 million. The recorded revenue realization was higher than this target, mainly due to the increase in charter invoice exchange rates and an increase in ship operating days accompanied by additional revenue from port service activities. The company also succeeded in recording a profit for the year of IDR 60,626 million in 2023 or reaching 184.84% of the target of IDR 32,797 million. This was mainly due to an increase in revenue and a decrease in costs due to the implementation of UWILD as a replacement for the docking of 4 (four) Harbor Tug ships.

As for capital structure, total assets in 2023 were recorded at IDR 278,418 million or reached 113.87% of the target of IDR 244,508 million. This was caused by the increase in the Company's current assets. Meanwhile, liabilities were recorded at IDR 85,921 million in 2023, or reaching 108.22% of the target of IDR 79,392 million. This is due to the increase in the company's current debt due to the increase in recognition of uncollected costs (accruals). Meanwhile, the Company's total equity in 2023 was recorded at IDR 192,497 million or reaching 116.58% of the target of IDR 165,116 million. This was mainly due to an increase in the Company's profits.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI TAHUN 2024 DAN REALISASI TAHUN 2023

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS FOR 2024 AND REALIZATION FOR 2023

Tabel Perbandingan antara Proyeksi Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023
Comparison Table between 2024 Projections and 2023 Realizations

Uraian Description	**Proyeksi 2024 (Rp-Juta)** Projection 2024 (Rp-Million)	**Realisasi 2023 (Rp-juta)** Realization 2023 (Rp-Million)	**Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023** 2024 Projections against 2023 Realization **(%)**
Pendapatan Revenue	154.320	163.193	94,56%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	48.725	60.626	80,37%
Struktur Modal Capital Structure			
Aset Asset	238.675	278.418	85,73%
Liabilitas Liabilities	42.773	85.921	49,78%
Ekuitas Equity	195.902	192.497	101,77%

Untuk tahun 2024, Perseroan memproyeksikan dapat mencatatkan total pendapatan sebesar Rp154.320 juta, atau mencapai 94,56% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar Rp163.193 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan *kurs* yang digunakan di tahun 2024 yaitu Rp15.000,- di bawah realisasi tahun 2024 dengan hari operasi 2.880 hari. Disamping itu asumsi pendapatan pada kegiatan BUP hanya dari kegiatan pemanduan 100,00% dengan jumlah *call* per tahun, yakni 24 *call*. Di tahun 2024, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp48.725 juta, atau mencapai 80,37% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar Rp60.626 juta. Hal tersebut seiring dengan penurunan pendapatan dan peningkatan biaya perusahaan sehubungan dengan adanya docking 2 kapal Pilot Boat.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2024, diproyeksikan sebesar Rp238.675 juta atau mencapai 85,73% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar Rp278.418 juta. Hal ini disebabkan oleh penyusutan atas aset tetap Perseroan. Sementara liabilitas diproyeksika sebesar Rp42.773 juta di tahun 2024, atau mencapai 49,78% terhadap realisasi 2023 sebesar Rp85.921 juta. Hal tersebut dikarenakan pelunasan hutang BBHP & ICLA Sementara jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2024, diproyeksikan sebesar Rp195.902 juta atau mencapai 101,77% terhadap realisasi 2023 sebesar Rp192.497 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba Perseroan.

For 2024, the Company projects that it will record total revenue of IDR 154,320 million, or 94.56% of the realization in 2023, amounting to IDR 163,193 million. This is mainly due to the difference in the exchange rate used in 2024, namely Rp. 15,000,- below the realization in 2024 with operating days of 2,880 days. Besides that, the income assumption for BUP activities is only from scouting activities, 100.00% with the number of calls per year, namely 24 calls. In 2024, the Company projects that it can record a profit for the year of IDR 48,725 million, or 80.37% of the realization in 2023, amounting to IDR 60,626 million. This is in line with the decline in revenue and increase in company costs due to the docking of 2 Pilot Boat ships.

As for capital structure, total assets in 2024 are projected to be IDR 238,675 million or 85.73% of the realization in 2023, amounting to IDR 278,418 million. This is caused by depreciation of the Company's fixed assets. Meanwhile, liabilities are projected at IDR 42,773 million in 2024, or reaching 49.78% of the 2023 realization of IDR 85,921 million. This is due to the settlement of BBHP & ICLA debt. Meanwhile, the Company's total equity in 2024 is projected at IDR 195,902 million or reaching 101.77% of the 2023 realization of IDR 192,497 million. This was mainly due to the increase in the Company's retained earnings.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Policy and Dividend Distribution



Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), deviden hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2021 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 166 tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2021 sebesar Rp44.082 juta. Adapun berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2022 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 02 tanggal 11 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2022 sebesar Rp40.001 juta.

The distribution of Company dividends is carried out based on the Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capabilities. The GMS must also determine the time and procedures for dividend payments. The Company's dividend distribution decision is related to, among other things, net profit for the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations, and the Company's financial condition. Apart from that, the Company also considers growth rates and expansion plans in making dividend distribution decisions.

Based on the GMS for the 2021 financial year which was ratified in the Notarial Deed of Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 166 dated June 30 2022, shareholders agreed to distribute cash dividends from 2021 profits amounting to IDR 44,082 million. Meanwhile, based on the GMS for the 2022 financial year which has been ratified in the Notarial Deed of Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 02 dated April 11 2023, shareholders agreed to distribute cash dividends from 2022 profits amounting to IDR 40,001 million.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The Company ensures that all transaction activities carried out have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. and in accordance with normal commercial requirements. The Company has a policy regarding material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties. Material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, carried out by the Company, always pay attention to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and have complied with applicable regulations regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perseroan yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is carried out through an audit process by the Company's Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Saldo dan transaksi yang material antara Perseroan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perseroan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Material balances and transactions between the Company and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the relevant financial statements. The Company chooses to disclose transactions with entities related to the Government using an exemption from related parties disclosure requirements.

Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2023. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi pada tahun 2023. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Board of Directors is fully responsible for affiliate transactions carried out by the Company in 2023. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has supervised affiliate transactions in 2023. Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same. with other transactions carried out with unrelated parties.

Nama & Sifat Hubungan Berelasi

Name & Nature of Related Relationships

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PTK	Pemegang saham Shareholders	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan biaya keuangan Trade Payable, accrued expenses, lease liabilities and finance costs
TYT	Pemegang saham Shareholders	Beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan biaya keuangan Accrued expenses, long-term loans, and finance cost
PMSol	Entitas sepengendali Entities under common control	Utang usaha dan beban pokok pendapatan Trade Payable and cost of revenue
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Amendment of law and Regulations that have A Significant Influence on the Company

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan perundang-undangan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan usahanya. Adapun di tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to complying with statutory regulations, which the Company always pays attention to amendment in legislation to be implemented in its business activities. As for 2023, there was no amendments to statutory regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Amendment of Accounting Policies and its Impact on the Company

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut ini.

1. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
2. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
3. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
4. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan
5. Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana di atas, tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Perseroan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In 2023, the Company has prepared accounting policies in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) which have been published by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) which are effective for the financial year starting on January 1 2023 to December 31 2023 .

The amendment to accounting policies, explanations and their impact on the Company's financial statements are as follows.

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies;
2. Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" regarding results before intended use;
3. Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates;
4. Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions; And
5. Amendment to PSAK 107 "Ijarah Accounting" regarding recognition, measurement, presentation and disclosure of ijarah contracts.

Changes in accounting policies as above do not result in changes to the Company's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the Company's Financial Statements in the current or previous year.

Prospek Usaha

Business Prospect

Menyambut tahun 2024, Perseroan akan menetapkan strategi bisnis dengan mengambil peluang yang ada di wilayah terminal DSLNG. Selain itu perseroan juga akan membuka ruang komunikasi dengan segenap shareholders untuk menjamin keberlangsungan usaha perseroan setelah kontrak utama MVSC berakhir pada Juli tahun 2025.

Welcoming 2024, the Company will set a business strategy by taking advantage of the opportunities that exist in the DSLNG terminal area. Apart from that, the company will also open a communication space with all shareholders to ensure the continuity of the company's business after the MVSC main contract ends in July 2025.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap kegiatan bisnis yang dilakukan sebagaimana arahan Pemegang Saham.

The Company is always committed to make efforts in implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity carried out as directed by Shareholders.




TRANS YEONG MARITIME
TRANS YEONG MARITIME
TRANS YEONG MARITIME

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai dasar operasionalnya. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menjaga integritas dan kepercayaan dengan mematuhi regulasi, menerapkan praktik korporasi yang sehat, dan melakukan pengendalian usaha secara konsisten. Adapun kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan adalah bertujuan untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, dengan berfokus pada peningkatan kinerja, perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, dan pemeliharaan nilai-nilai etika korporat.

The Company is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the basis of its operations. In line with this commitment, the Company maintains integrity and trust by complying with regulations, implementing healthy corporate practices, and carrying out consistent business controls. The policies implemented by the Company aim to support the implementation of GCG principles, by focusing on improving performance, protecting the interests of all stakeholders, and maintaining corporate ethical values.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan selalu mengutamakan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten, memastikan implementasi dengan tepat sesuai dengan 5 (lima) prinsip utama GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Lima prinsip GCG tersebut, menjadi pedoman bagi Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa mekanisme *check and balances* beroperasi secara optimal dalam kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan.

In implementing GCG practices, the Company always prioritizes the creation of added value and consistent improvements, ensuring proper implementation in accordance with the 5 (five) main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality. These five GCG principles serve as guidelines for the Company to maintain a balance between the interests of shareholders and other stakeholders. In addition, the Company is also committed to ensuring that the checks and balances mechanism operates optimally within the corporate governance framework implemented.



Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2022, yang dilakukan oleh DPS Consulting dan dsiterbitkan pada bulan Juni 2023, dengan hasil yang menunjukkan skor 48,95. *Assessment* penerapan GCG ini, merupakan kali pertama dilakukan oleh Perseroan, yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Dari hasil *assessment* GCG, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak ruang bagi Perseroan untuk mengembangkan penerapan GCG. Bagi Manajemen, skor di tahun pertama tersebut merupakan modal awal untuk meningkatkan penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

Adapun untuk tahun buku 2023, Perseroan belum melakukan *assessment* penerapan GCG, pasca diterbitkannya Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, tertanggal 16 Agustus 2023. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa melakukan *assessment* penerapan GCG dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan.

In 2023, the Company has carried out an assessment of GCG implementation for the 2022 fiscal year, which was carried out by DPS Consulting and published in June 2023, with results showing a score of 48.95. This GCG implementation assessment is the first time carried out by the Company, which refers to the copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE.

From the results of the GCG assessment, it can be concluded that there is still a lot of matters for the Company to develop GCG implementation. For Management, the score in the first year is initial capital to improve the implementation of GCG in the coming years.

As for the 2023 fiscal year, the Company has not yet carried out an assessment of GCG implementation, following the issuance of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning Revocation of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, dated 16 August 2023. The Company is committed to continuously assessing the implementation of GCG in the context of increase the value of the Company.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Organ Structure of Good Corporate Governance

Perseroan telah memiliki struktur organ utama dalam tata kelola Perusahaan yang berfungsi untuk memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan. Struktur organ yang baik menciptakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat, komunikasi yang efektif, dan pengelolaan risiko yang terukur. Organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap organ utama Perseroan, tersebut melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan hukum, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan lain yang berlaku demi keberlanjutan dan kepentingan Perseroan.

The Company has a main organ structure in corporate governance which functions to provide clarity on the function, implementation and accountability of the Company's organs. A good organ structure creates a strong foundation for informed decision making, effective communication, and measurable risk management. The main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders, Directors and Board of Commissioners. Each main organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities in accordance with legal provisions, the Company's Articles of Association and other applicable regulations for the sustainability and interests of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham dengan Perseroan melalui forum pengambilan keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority that is not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the statutory regulations and the Articles of Association. The GMS functions as a communication forum for Shareholders with the Company through a decision-making forum in order to determine the direction of the Company's development. In its implementation, the GMS consists of the Annual GMS and Other GMS.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, dengan rincian sebagai berikut:

GMS Holding in 2023

Throughout 2023, the Company has held an Annual GMS for the 2022 Fiscal Year, with the following details:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Hari/Tanggal Day/Date	:	Jum'at, 23 Juni 2023 Friday, June 23, 2023
Waktu Time	:	09.00 WIB – 11.00 WIB
Tempat Venue	:	Ruang Meeting Direktur Utama PTK Lt.7 Gedung Transko, Kantor PTK Yos Sudarso PTK President Director Meeting Room, 7th Floor, Transko Building, PTK Yos Sudarso Office
Agenda/Mata Acara RUPS GMS Agenda	:	• Persetujuan Laporan Tahunan Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan Dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Volledig Acquit Et De - Charge) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris. • Pengusulan Dan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2022. • Pengusulan Dan Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (Kap) Untuk Tahun Buku 2023. • Pengusulan Dan Penetapan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. • Pengusulan Dan Penetapan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023. • Approval of the Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements, Accompanied by the Provision of full discharge and acquittal of responsibilities (Volledig Acquit Et De - Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners. • Proposing and Determining the Use of Profits for the 2022 Fiscal Year. • Proposing and Determining the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2023 Fiscal Year. • Proposing and Determining Performance Awards (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year. • Proposing and Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year.

Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham yang Hadir Shareholders/Proxies of Shareholders Present	:	• Slamet Harianto (Direktur Operasi) PT Pertamina Trans Kontinental selaku pemegang dan pemilik 2.958 saham Perseroan. Slamet Harianto (Director of Operations) PT Pertamina Trans Kontinental as holder and owner of 2,958 shares of the Company. • Kim Kyung Ho (Direktur Utama) Tong Yeong Tug Co.,LTD, selaku pemegang dan pemilik 2.842 saham Perseroan. Kim Kyung Ho (President Director) Tong Yeong Tug Co., LTD, as holder and owner of 2,842 shares of the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir
Board of Commissioners and Directors present
	:	• Dewan Komisaris / Board of Commissioners
		  • Djohardi Angga Kusumah (Komisaris Utama/President Commissioner)
		  • Oky Karyanto (Komisaris/Commissioner)
		• Direksi / Board of Directors
		  • Irwan Dwi Aprianto (Direktur Utama/President Director)
		  • Ahmad Kudus (Direktur Operasi/Director of Operations)

Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Information on the absence of the Board of Commissioners and Directors at the GMS	:	-

Berikut hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan di tahun 2023:

The following are the results of the 2022 Annual GMS Resolutions held in 2023:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 22 Juni 2023 Annual GMS for Fiscal Year 2022 date June 22, 2023
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-1: Resolutions on the 1st Meeting Agenda:
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor.00478/2.1025/AU.1/06/1130-5/1/III/2023 tanggal 31-03-2023 (tiga puluh satu Maret dua dua ribu dua puluh tiga) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan- Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
Approved the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty two) and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two) along with explanations which have been audited by the Accounting Firm Public (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) as contained in Report Number.00478/2.1025/AU.1/06/1130-5/1/III/2023 dated 31-03-2023 (thirty first of March two two thousand twenty three) with the opinion "fair in all material respects". Providing full discharge and acquittal of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the Fiscal Year ending 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two) along: 1. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending 12-31-2022 (December thirty-first, two thousand and twenty-two). 2. These actions do not constitute criminal acts and/or unlawful acts.
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-2: Resolutions on the 2nd Meeting Agenda:
Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp. 50.001.137.882,- (lima puluh miliar satu juta seratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua Rupiah) sebagai berikut: 1. Sebesar Rp. 40.000.910.306,- (empat puluh miliar sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus enam Rupiah) sebagai Dividen kepada Pemegang Saham sesuai dengan Porsi kepemilikian saham pada Perseroan. Pembayaran Dividen dapat dilakukan secara bertahap kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan harus dilunasi sebelum pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Sebesar Rp. 10.000.227.576,- (sepuluh miliar dua ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) sebagai Laba ditahan.
Determine the use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty two) of Rp. 50,001,137,882,- (fifty billion one million one hundred thirty seven thousand eight hundred eighty two Rupiah) as follows: 1. Rp40,000,910,306,- (forty billion nine hundred ten thousand three hundred and six Rupiah) as Dividends to Shareholders in accordance with the portion of share ownership in the Company. Dividend payments can be made in stages to Shareholders taking into account the Company's financial condition and must be paid before the Tantiem for the Directors and Board of Commissioners of the Company is paid. 2. Rp10,000,227,576,- (ten billion two hundred twenty seven thousand five hundred seventy six Rupiah) as retained earnings.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 22 Juni 2023 Annual GMS for Fiscal Year 2022 date June 22, 2023
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-3: Resolutions on the 3rd Meeting Agenda: Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan atau dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Trans Kontinental. Grant power and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to carry out audits of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 12-31-2023 (December thirty-first, two thousand and twenty-three) along with the amount of value services, in accordance with applicable rules and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is first consulted or coordinated with PT Pertamina Trans Kontinental.
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-4: Resolutions on the 4th Meeting Agenda: Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Rewards for Performance (Tantiem) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty two) will be determined later and determined in a separate circular GMS.
Hasil Keputusan Mata Acara Rapat ke-5: Resolutions on the 5th Meeting Agenda: Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) akan ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. The remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty three) will be determined later and determined in a separate circular GMS.

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, telah disahkan dalam Akta No dalam Akta No. 44 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Michael, dan telah direalisasikan pada tahun berjalan.

All the results of the 2022 Annual GMS resolutions have been ratified in Deed No. Deed No. 44 on June 23, 2023 made before a Notary Michael and has been realized in the current year.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, sesuai dengan fungsi dan kewenangan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, memiliki peran sentral dalam pengawasan strategis atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Tanggung jawab utama Dewan Komisaris mencakup pemantauan pelaksanaan strategi dan pengelolaan oleh Direksi, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menjaga kesinambungan aktivitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG, termasuk memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG di Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, in accordance with the functions and authorities stated in the Company's Articles of Association, has a central role in strategic supervision over the management of the Company by the Board of Directors. The main responsibilities of the Board of Commissioners include monitoring the implementation of strategy and management by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors to maintain the continuity of business activities. In addition, the Board of Commissioners is also expected to be able to monitor the implementation and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving GCG implementation in the Company.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 2 (dua) orang, yakni sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

Until the end of 2023, the number of the Company's Board of Commissioners are 2 (two) people, namely as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djohardi Angga Kusumah	Presiden Komisaris President Commissioner	28 Januari 2022 - 31 Desember 2023 January 28, 2022 - December 31, 2023	Akta Notaris No.15 tanggal 28 Januari 2022 Notarial Deed No.15 dated January 28, 2022
Oky Karyanto	Komisaris Commissioner	28 Januari 2022 - 31 Desember 2023 January 28, 2022 - December 31, 2023	Akta Notaris No.16 tanggal 28 Januari 2022 Notarial Deed No.16 dated January 28, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Company's Board of Commissioners is tasked with supervising the implementation of the Company's strategy and also supervising the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is also primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners supervises and provides advice to the Board of Directors effectively so that it can improve the Company's performance, take precise and appropriate risks by considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensure balanced transparency and openness in the Company's financial reports.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris, maka dilaksanakan peningkatan kompetensi berupa seminar dan/atau pelatihan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Improvement Program

In order to increase the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners, competency improvement is carried out in the form of seminars and/or training. The training and/or competency improvement that the Board of Commissioners participate during 2023 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Djohardi Angga Kusumah (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Training	Indonesian Gas/LNG Industry	Bandung, 21-22 November 2023 Bandung, November 21-22, 2023	Indonesian Gas Society
Oky Karyanto (Komisaris) (Commissioner)	Training	Indonesian Gas/LNG Industry	Bandung, 21-22 November 2023 Bandung, 21-22 November 2023	Indonesian Gas Society

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal ataupun gabungan bersama dengan Direksi secara berkala. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi pada tahun 2023 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Terdapat 7 (tujuh) kali rapat dan agenda utama dalam setiap rapat secara garis besar membahas:

Board of Commissioners Meeting

Policies regarding the holding of Board of Commissioners meetings are determined in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Commissioners is required to hold internal or joint meetings with the Board of Directors periodically. The Board of Commissioners has held regular meetings with the Board of Directors in 2023 and all members have attended every meeting. There is 7 (seven) meeting times and the main agenda for each meeting

1. Laporan kinerja keuangan Perusahaan
2. Laporan kinerja operasional Perusahaan
3. Laporan kinerja HSSE
4. Pengembangan bisnis / Business Developmen

1. Report of Company financial performance
2. Report of Company operational performance
3. Report of HSSE performance
4. Business development

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pada manajemen Perusahaan. Direksi diharapkan menjalankan tugasnya dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perseroan. Penggunaan wewenang oleh Direksi diarahkan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Wewenang tersebut mencakup perumusan strategi operasional dan bisnis Perusahaan, penyusunan rencana jangka panjang, serta perencanaan tahunan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Secara kolegial, Direksi memiliki tugas mengelola dan mengurus Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan sesuai dengan target dan rencana bisnis Perseroan. Secara garis besar, pelaksanaan tugas ini memungkinkan Direksi untuk bertindak secara individual maupun kolegial menguasai dan mengelola aset Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ that is collectively responsible for the management of the Company. Directors are expected to carry out their duties by paying attention to the balance of stakeholder interests with the Company's activities. The use of authority by the Board of Directors is directed solely for the interests of the Company. This authority includes formulating the Company's operational and business strategies, preparing long-term plans, as well as annual planning that is in line with the vision, mission and values implemented by the Company.

Collegially, the Board of Directors has the task of managing and administering the Company to improve the Company's performance in accordance with the Company's targets and business plans. In general, the implementation of this task allows the Board of Directors to act individually and collegiately to control and manage the Company's assets.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) orang, yakni sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of Board of Directors in 2023

Until the end of 2023, the number of Directors of the Company are 2 (two) people, namely as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Irwan Dwi Aprianto	Presiden Direktur President Director	28 Januari 2022 - 31 Desember 2023 January 28, 2022 - December 31, 2023	Akta Notaris No.18 tanggal 28 Januari 2022 Notarial Deed No.18 dated January 28, 2022
Ahmad Kudus	Direktur Operasi Director of Operations	11 Oktober Desember 2022 - 31 Desember 2023 October 11, December 2022 - December 31, 2023	Akta Notaris No.174 tanggal 11 Oktober 2022 Notarial Deed No. 174 dated October 11, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dibantu oleh Direktur lainnya dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Sementara Direktur yang lain bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian yang diembannya. Dalam hal ini, selain Direktur Utama, Perseroan memiliki Direktur Operasi yang bertugas menetapkan strategi operasional Perseroan dan mengawasi jalannya. Direktur Operasi menyampaikan laporan serta berkoordinasi dengan Direktur Utama, sehingga pelaksanaan seluruh aspek berjalan dengan harmonis.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to control the course of all the Company's business activities so that they are able to achieve their goals effectively and efficiently. The President Director carries out the coordination function assisted by other Directors and is the final determiner of the strategies and policies to be taken by the Company. Meanwhile, other Directors are responsible in accordance with the main duties and functions of the departments they carry out. In this case, apart from the President Director, the Company has an Operations Director whose task is to determine the Company's operational strategy and supervise its implementation. The Operations Director submits reports and coordinates with the President Director, so that the implementation of all aspects runs harmoniously.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Direksi, maka dilaksanakan peningkatan kompetensi berupa seminar dan/atau pelatihan. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Improvement Program

In order to increase the effectiveness of the Board of Directors' performance, competency improvement is carried out in the form of seminars and/or training. The training and/or competency improvement that the Board of Directors participate during 2023 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Types of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Penyelenggara** Organizer
Irwan Dwi Aprianto (Presiden Direktur) (President Director)	Training	Indonesian Gas/LNG Industry	Bandung, 21-22 November 2023 Bandung, November 21-22, 2023	Indonesian Gas Society
Ahmad Kudus (Direktur Operasi) (Director of Operations)	.....	.....	.....	.....

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulan untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Ketentuan mengenai rapat ditetapkan untuk memastikan koordinasi yang erat antar anggota dalam mencapai target usaha. Direksi mengadakan rapat secara internal bersama anggota manajemen lainnya ataupun hadir dalam rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi telah mengadakan rapat internal secara berkala dan juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Total Direksi terlibat dalam 7 (tujuh) kali rapat dan agenda utama dalam setiap rapat secara garis besar membahas:

1. Laporan kinerja keuangan Perusahaan
2. Laporan kinerja operasional Perusahaan
3. Laporan kinerja HSSE
4. Pengembangan bisnis / Business Development

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least every month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. Provisions regarding meetings are established to ensure close coordination between members in achieving business targets. The Board of Directors holds internal meetings with other members of management or attends joint meetings with the Board of Commissioners periodically. The Board of Directors has held regular internal meetings and also attended joint meetings with the Board of Commissioners in 2023 and all members have attended every meeting. Total Directors are involved in 7 (seven) meeting times and the main agenda for each meeting broadly discusses:

1. Report of Company financial performance
2. Report of Company operational performance
3. Report of HSSE performance
4. Business development

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi

Transparency of Information About the Board of Commissioners and Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu kepada target Key Performance Indicator (KPI) yang dipertanggungjawabkan pada saat RUPS kepada pemegang saham. Berikut disampaikan realisasi KPI 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is carried out by referring to the Key Performance Indicator (KPI) targets which are accounted for at the GMS to shareholders. The following is the realization of the 2023 KPI.

No	KPI KPIs	Perspektif BSC BSC Perspective	Unit	Target KPI 2023 Target of KPIs 2023	Polaritas Polarity	Bobot Weight (%)		Realisasi YTD TW-IV Realization in YTD Q4			
						Sub	Total	Target	Real	Perf.	%WP
A. Financial											**32.50**
1	EBITDA PTK	Financial	Miliar Billion IDR	1.232	Max	3	30	1.23	2.25	110%	3.30
2	EBITDA TYM	Financial	Miliar Billion IDR	74.20	Max	7		74.20	98.32	110%	7.70
3	Net Profit Margin	Financial	%	23.36	Max	7		23.36	37.17	110%	7.70
4	Cash for Operation	Financial	Financial	79.9	Max	7		79.90	82.15	103%	7.20
5	Gross Profit	Financial	Financial	64.6	Max	6		64.64	97.16	110%	6.60
B. Customer Focus											**21.32**
1	Collection Period	Customer	Days	45	Min	10	20	45.00	43.57	103%	10.32
2	Customer Satisfaction Index	Customer	Skala Likert Likert Scale	4.0	Max	10		4	5	110%	11.00
C. Internal Process											**36.98**
1	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Internal Process	Rate	0.19	Min	6	35	0.19	0	110%	6.60
2	Commission Days	Internal Process	Days	355	Max	12		355.00	359	101%	12.14
3	Pemenuhan Services Marine Vessel's Fulfillment of Marine Vessel's Services	Internal Process	%	85	Max	10		85.00	96.6	110%	11.00
4	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Use of Domestic Component Level (TKDN)	Internal Process	%	30	Max	7		30.00	31	103%	7.23
D. Learning & Growth											**15.80**
1	Pencapaian Roadmap Transformasi Digital TYM (System Monitoring Kapal) Achievement of the TYM (Ship Monitoring System) Digital Transformation Roadmap	Learning & Growth	%	100	Max	7	15	100	100	100%	7.00
2	Penurunan Emisi Karbondioksida (CO_2e) Reducing Carbon Dioxide Emissions (CO_2e)	Learning & Growth	%	38.00	Max	4		38.00	45.10	110%	4.40
3	Program Strategic Initiative Strategic Initiative Program	Learning & Growth	%	100	Max	4		100	110	110%	4.40
Subtotal							100.00				106.59

No	KPI KPIs	Perspektif BSC BSC Perspective	Unit	Target KPI 2023 Target of KPIs 2023	Polaritas Polarity	Bobot Weight (%)		Realisasi YTD TW-IV Realization in YTD Q4			
						Sub	Total	Target	Real	Perf.	%WP
E. Boundary KPI											**-1.50**
1	Number of Accident (NoA)	Boundary	#	0	Min			0	4	0%	-4.00
2	Pelaporan e-LHKPN e-LHKPN reporting	Boundary	%	100	Max			100	100	100%	0.00
3	Peningkatan Nilai Sinergi Grup Pertamina Increasing Sinergi Grup Pertamina Value	Boundary	%	2	Max			2	110	100%	2.50
4	Pengelolaan Risiko Risk Management	Boundary	%	100	Max			100	100	100%	0.00
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-up on Recommendations from Internal & External Audit Results	Boundary	%	100	Max			100	100	100%	0.00
											105.09

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, di mana kebijakan remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya diputuskan oleh Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Adapun besarannya disesuaikan dengan kinerja Perseroan pada tahun berjalan dan kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris.

Adapun struktur Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya. Berikut disampaikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the Company's Articles of Association, which remuneration policies, allowances and other facilities are decided by Shareholders as determined at the GMS. The amount is adjusted to the Company's performance in the current year and the performance of the Board of Directors as assessed by the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes honorarium, salary and other allowances. The following is the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2023, as attached below.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023
Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

Remunerasi Remuneration	Honorarium (Rp) (IDR)	Gaji Salary (Rp) (IDR)	Tunjangan Allowance (Rp) (IDR)	Tunjangan PPH 21 Income Tax 21 Allowance (Rp) (IDR)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	406.870.244	-	284.436.822	297.558.960
Direksi Board of Directors	-	1.320.277.290	439.436.650	541.998.987

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melibatkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit di Perusahaan. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Perseroan menetapkan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan melalui RUPS dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Kantor Akuntan Publik (KAP) ..... menjadi auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Menurut opini KAP, laporan keuangan Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public accountants are external organs of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company involves a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company. The audit of the Company's Financial Report for the 2023 fiscal year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and audit scope that have been determined.

The Company appoints a public accountant to audit the Financial Report through the GMS with the recommendation of the Board of Commissioners. Public Accounting Firm (KAP) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners becomes an independent and professional external auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2023. In KAP's opinion, the Company's financial statements present fairly, in all material respects, the position The Company's financial statements as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian intern yang efektif memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diterapkan melalui beberapa tahapan antara lain audit, penilaian, presentasi, evaluasi, dan saran perbaikan. Dengan bertindak independen dan objektif dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan Perseroan disajikan secara transparan, wajar, dan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

An effective internal control system aims to assist management and company owners in efforts to safeguard and secure the Company's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase the Company's compliance with statutory provisions and regulations, as well as reduce the risk of losses and increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The implementation of the internal control system in the Company is implemented through several stages, including audit, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement. By acting independently and objectively in implementing the Internal Control System, the Company's Financial Reports are presented transparently, fairly and on time, in accordance with applicable accounting standards.

Manajemen Risiko
Risk Management

Pelaksanaan manajemen risiko adalah salah satu fondasi utama yang terus-menerus menjadi fokus manajemen dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas aktivitas bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan melalui implementasi praktik tata kelola usaha yang optimal untuk memastikan keberlanjutan. Penerapan manajemen risiko dijalankan dengan efektif melalui prinsip-prinsip yang mencakup pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencakup aspek kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko, serta kelengkapan proses manajemen risiko yang melibatkan tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang cepat dan tepat, terutama untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat merugikan keuangan Perseroan.

The implementation of risk management is one of the main foundations that management continues to focus on in maintaining the sustainability and stability of the Company's business activities in the long term. This is done through the implementation of optimal business governance practices to ensure sustainability. The implementation of risk management is carried out effectively through principles that include active supervision from the Board of Commissioners and Directors. This includes aspects of the adequacy of risk management policies, procedures and limit determination, as well as the completeness of the risk management process which involves fast and precise stages of risk identification, measurement, monitoring and control, especially to anticipate potential risks that could harm the Company's finances.

JENIS RISIKO TYPES OF RISK	**RISIKO OPERASIONAL** OPERATIONAL RISKS
Penjelasan Explanation	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses operasional yaitu terjadinya kecelakaan kerja atau kapal saat beroperasi, akibat: 1. Unsafe act & unsafe condition; 2. Kurangnya pengawasan operasional kapal; 3. Kurangnya memperhatikan (kondisi) maintenance kapal. This risk is related to risks arising from operational processes, namely not achieving the dockin implementation target time due to: 1. Insufficient preparation for carrying out docking; 2. Workers (Superintendent & Crew) do not understand the applicable rules; 3. Docking repair was not carried out according to procedures
Mitigasi Mitigation	1. Melakukan familiarisasi kepada kru; 2. Melakukan Survei RMP & ISM; 3. Melakukan inspeksi secara keseluruhan untuk memastikan pemeliharaan kapal dan prosedur HSSE dijalankan; 4. Meminta Subkon (Vessel Management) untuk menunjuk konsultan dalam rangka perbaikan PMS. 1. Create a docking implementation schedule; 2. Share knowledge with workers and crew regarding applicable regulations; 3. Evaluate the crew in implementing IMS and PMS according to operational procedures 4. Choose a shipyard that complies with CSMS rules and regulations and has competent human resources
JENIS RISIKO TYPES OF RISK	**RISIKO OPERASIONAL** OPERATIONAL RISKS
Penjelasan Explanation	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses operasional berdampak pada kerusakan kapal, akibat: 1. Kurangnya kompetensi dan keahlian Vessel Management saat ini; 2. Kurangnya perawatan kapal; 3. Dampak Covid-19 terhadap aktivitas di lapangan, terdapat kebijakan dan social distancing dari pemerintah menyebabkan pengiriman spare part ke atas kapal terlambat. This risk relates to risks arising from operational processes that impact ship damage, due to: 1. Unsafe acts & unsafe conditions; 2. Lack of supervision of ship operations; 3. Lack of attention to ship maintenance conditions
Mitigasi Mitigation	1. Melakukan familirisasi dan sharing knowledge kepada crew kapal 2. Melakukan safety committee, safety stand down dan safety campaign meeting berjalan diatas kapal setiap bulan 3. Melakukan koordinasi dengan subkon (Ship Management) & pihak customer 4. Melakukan survey RMP dan melakukan Internal audit, ISO, ISM Code, MLC, ISPS Code. 1. Familiarize and share knowledge with the ship's crew 2. Conduct safety committees, safety stand downs and safety campaign meetings on board the ship every month 3. Coordinate with subcon (Ship Management) & customers 4. Conduct RMP surveys and carry out Internal audits, ISO, ISM Code, MLC, ISPS Code.

REVIU DAN EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara terus-menerus berkomitmen untuk menjamin ketersediaan kebijakan dan prosedur. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan komprehensif. Setiap kebijakan dan prosedur yang ada melibatkan proses evaluasi dan pengkajian sebelum dikeluarkan. Selain itu, evaluasi dan penyesuaian juga dilakukan secara berkala, mengikuti perubahan yang terjadi dalam aktivitas bisnis Perseroan dan memastikan pelaksanaan pemantauan dilakukan terus-menerus sehingga terbentuk mekanisme yang efisien dalam mengidentifikasi potensi risiko lebih awal. Dalam hal ini langkah-langkah yang sesuai dapat segera dilakukan untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada seluruh karyawan untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Perseroan dengan dilakukannya identifikasi risiko yang terkait dengan seluruh aktivitas. Dengan terus menerapkan praktik evaluasi yang sistematis, Perseroan telah melakukan penilaian efektivitas dalam pengelolaan risiko. Dari hasil evaluasi tahunan yang dilakukan, menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2023 dinilai telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

REVIEW AND EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is continuously committed to ensuring the availability of policies and procedures. These steps are part of the Company's efforts to implement an effective and comprehensive risk management system. Every existing policy and procedure involves an evaluation and review process before being issued. In addition, evaluations and adjustments are also carried out periodically, following changes that occur in the Company's business activities and ensuring that monitoring is carried out continuously so that an efficient mechanism is formed to identify potential risks early. In this case appropriate steps can be taken immediately to reduce the risks that may arise. The results of the recommendations from the evaluation study are then conveyed to all employees for follow-up through the supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.

STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management process has been implemented by the Company by identifying risks related to all activities. By continuing to implement systematic evaluation practices, the Company has assessed effectiveness in risk management. From the results of the annual evaluation, it shows that the Company's risk management system during 2023 is considered adequate and effective in protecting the Company's interests.

Perkara Hukum
Legal Cases



Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023, disajikan dalam tabel di bawah ini.

The legal cases faced by the Company throughout 2023 are presented in the table below.

Permasalahan Hukum Legal Cases	**2023**	
	Perdata Civil	**Perdana** Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has permanent legal force	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of being resolved	-	-
Jumlah Total	-	-

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana yang telah mendapatkan keputusan bersalah dari pengadilan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

LEGAL CASES CURRENTLY FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

During 2023, there was no current members of the Company's Board of Commissioners or Directors who have legal problems, both civil and criminal, who have received a guilty verdict from the court.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2023, there was no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either on the Company or on members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan

Company Code Of Conducts



Perseroan menyadari pentingnya menjaga reputasi dalam bisnisnya melalui komitmen Insan Perseroan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Kode Etik sebagai panduan yang berlaku bagi semua karyawan, termasuk dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta dalam interaksi dengan sesama karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Perumusan kode etik Perseroan bertujuan untuk menetapkan standar perilaku agar setiap karyawan memiliki pedoman dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, memastikan nilai-nilai luhur terlindungi, dan meningkatkan transparansi dalam lingkungan kerja.

Kode Etik Perseroan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Dalam sisi internal, Kode Etik Perseroan diterapkan seluruh level organisasi, mulai dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Hal ini menegaskan komitmen untuk menjaga norma-norma Perseroan dalam setiap tingkatan dan peran dalam organisasi.

The Company realizes the importance of maintaining reputation in its business through the commitment of Company Personnel to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture. Therefore, the Company has established a Code of Conducts as a guide that applies to all employees, including in carrying out their duties and responsibilities as well as in interactions with fellow employees, Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government, customers and other stakeholders. The formulation of the Company's code of ethics aims to establish standards of behavior so that each employee has guidelines in interacting with stakeholders, ensuring noble values are protected, and increasing transparency in the work environment.

The Company's Code of Conducts applies and must be implemented both internally and externally. Internally, the Company's Code of Conducts is applied at all levels of the organization, starting from members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. This confirms the commitment to maintain Company norms at every level and role in the organization.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy of Goods and Services Procurement

Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada PRO-FIN-IMS-009.

The Company has a goods and services procurement policy that refers to PRO-FIN-IMS-009.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh pegawai. Sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian di lingkungan internal yang konsisten dan berkesinambungan. Selain itu, sistem tersebut juga mendorong penerapan *check & balances* untuk meningkatkan kesadaran, menjaga praktik bisnis yang bersih, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika bisnis.

The Company provides a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting fraud complaints from all employees. The Whistleblowing system is a form of inherent supervision built by the Company in carrying out control in a consistent and sustainable internal environment. Apart from that, the system also encourages the implementation of checks & balances to increase awareness, maintain clean business practices, comply with laws and regulations, and uphold business ethics.

Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada prosedur dan ketemtuan yang berlaku sebagaimana arahan Pemegang Saham.

In its implementation, the Company refers to applicable procedures and provisions as directed by Shareholders.

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Compliance With Corporate Governance Guidelines

Perseroan berupaya untuk menerapkan GCG berdasarkan ketentuan dan praktik industri terbaik saat ini. Perseroan masih dalam tahap awal perkembangan menjadi perusahaan terbuka sehingga terus berupaya meningkatkan kepatuhan dengan melaksanakan semua ketentuan secara menyeluruh yang menjadi bagian dari rencana jangka panjang secara bertahap.

The Company strives to implement GCG based on current regulations and best industry practices. The Company is still in the early stages of development to become a public company so it continues to strive to improve compliance by implementing all provisions comprehensively which are part of the long-term plan in stages.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memperhatikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam setiap kegiatan bisnis yang dijalankan agar dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

The Company is committed to always paying attention to Social and Environmental Responsibility in every business activity carried out in order to achieve the sustainable and continuous growth.





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan suatu elemen penting yang menjadi bagian dari kegiatan usaha suatu perusahaan yang dilakukan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan dan lingkungan. PT Trans Yeong Maritime (TYM) senantiasa melaksanakan program TJSL dengan kesadaran bahwa kesuksesan Perseroan dalam memelihara kinerja yang berkelanjutan, tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga karena didukung oleh komunitas yang berada di lingkungannya. Hal tersebut juga sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai warga korporasi terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan meyakini bahwa perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*) akan menjaga keberlanjutan bisnis yang terus menerus. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola kegiatan usahanya secara bijaksana dengan menjaga keseimbangan kelestarian alam serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para karyawan, guna keberlangsungan usaha Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan berbagai aktivitas tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan dan berkesinambungan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya, baik dalam aksi langsung maupun dalam bentuk donasi. Sejauh ini, lingkup dan perumusan tanggung sosial Perseroan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, masih terbatas pada kegiatan jangka pendek, seperti donasi dan perbaikan sarana sosial bagi komunitas di sekitar lokasi usaha.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan biaya kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan sebesar Rp101.604.200,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility (SER) is an important element that is part of a company's business activities which is carried out as a form of the company's concern for social society and the environment. PT Trans Yeong Maritime (TYM) always implements the SER program with the awareness that the Company's success in maintaining sustainable performance is not only determined by management and operational performance, but also because it is supported by the community in its environment. This is also a form of the Company's compliance as a corporate citizen with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company believes that balanced attention to aspects of profit, humanity (people) and the environment (planet) will maintain continued business sustainability. The Company always strives to manage its business activities wisely by maintaining a balance in preserving nature and contributing to improving community welfare. The Company also always carries out its responsibilities towards the occupational health and safety (OHS) of its employees, for the sustainability of the Company's business.

CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL COMMUNITY

The Company is committed to carrying out various social responsibility activities in a sustainable and sustainable manner which is carried out periodically every year, both in direct action and in the form of donations. So far, the scope and formulation of the Company's social responsibility for social development is still limited to short-term activities, such as donations and improvements to social facilities for communities around business locations.

In 2023, the Company has realized the costs of social responsibility activities amounting to IDR101.604.200,- with details of activities as follows:



CSR bantuan kepada Panti Asuhan di Kab. Banggai Sulawesi Tengah
CSR donation to orphanages in Banggai Regency of Central Sulawesi





CSR Safari Ramadhan lokasi Site Office TYM tahun 2023
CSR Safari Ramadhan TYM Site Office location in 2023

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

TYM meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan, Perseroan memiliki komitmen untuk mengaplikasikan tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan usaha serta di semua proses bisnis.

COMPANY RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

TYM believes that the environment is one of the main factors in supporting the sustainability of the Company's business. In order to protect and preserve the environment, the Company is committed to applying the Company's responsibility towards environmental sustainability in business activities and in all business processes.

Salah satu upaya yang senanatiasa dilakukan Perseroan dalam melestarikan lingkungan adalah dengan mengoptimalkan program efisiensi dalam menggunakan listrik, bensin (BBM), air, dan kertas dalam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah berupaya mengurangi sampah plastik di kantor. Upaya efisiensi dalam menggunakan energi dan sumber daya lainnya menjadi bagian dari aktivitas operasional sehari-hari Perseroan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk aspek lingkungan menjadi satu kesatuan dalam biaya operasional.

Perseroan senantiasa mengedepankan konsep *profit*, *people* dan *planet* (3P). Konsep 3P ini mengandung pengertian bahwa usaha atau kegiatan yang dilakukan Perseroan, menguntungkan secara ekonomi, diterima secara sosial dan ramah lingkungan. Dengan konsep tersebut, Perseroan memastikan untuk senantiasa meminimalisir dampak dan risiko lingkungan dari kegiatan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memiliki komitmen untuk konsisten melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan. Komitmen ini juga menyangkut pada jaminan Perseroan terhadap keselamatan proses, keamanan, lingkungan, aset, reputasi, dan keberlangsungan bisnis ke depan. Perseroan terus mengembangkan semua aspek K3 yang meliputi kepemimpinan efektif, termasuk standar keamanan kerja berskala global (*world class safety*).

Berikut adalah pencapaian yang berhasil di catat, atas pelaksanaan program tanggung jawab Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan di sepanjang tahun 2023.

One of the efforts that the Company always makes to preserve the environment is by optimizing efficiency programs in using electricity, petrol (BBM), water and paper in the Company's operational activities. Apart from that, the Company has also made efforts to reduce plastic waste in the office. Efficiency efforts in using energy and other resources are part of the Company's daily operational activities so that costs incurred for environmental aspects become an integral part of operational costs.

The Company always prioritizes the concept of profit, people and planet (3P). The 3P concept implies that the business or activities carried out by the Company are economically profitable, socially acceptable and environmentally friendly. With this concept, the Company ensures to always minimize environmental impacts and risks from the Company's activities.

COMPANY RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OSH)

The Company is committed to consistently implementing the Occupational Health and Safety (OSH) program for employees. This commitment also concerns the Company's guarantee of process safety, security, environment, assets, reputation and future business continuity. The Company continues to develop all aspects of OSH which include effective leadership, including global work safety standards (world class safety).

The following are the achievements recorded for the implementation of the Company's responsibility program for Occupational Health and Safety (OSH) for employees throughout 2023.

Ringkasan Kinerja Keselamatan per 31 Desember 2023

Safety Performance Summary as of December 31, 2023

Man Hours:	Workers:
195.104	82

Lagging Indicators	Achievement/Allowable	
	*Fatality*	0
	Lost Time Injury	0
	Restricted Work Day	0
	Medical Treatment Care	0
	First Aid Case	1
	Near Miss	1
	LTIR TYM	0

Leading Indicators Achievement/Target

Leading Indicators Achievement/Target

MWT	4
Emergency Drill/Preparedness	3
Safe Act & Condition	76
Unsafe Act & Unsafe Condition	202

Pelaksanaan MWT Tahun 2023

Implementation of MWT for 2023

Periode Period	Waktu Pelaksanaan Implementation time
Kuartal 1 Quarter 1	04 Februari 2023 February 4, 2023
Kuartal 2 Quarter 2	25 Mei 2023 May 25, 2023
Kuartal 3 Quarter 3	25 September 2023 September 25, 2023
Kuartal 4 Quarter 4	22 Desember 2023 December 22, 2023

Ringkasan Laporan OBIT CARD TYM (jumlah laporan)

OBIT CARD TYM Report Summary (number of reports)

Unsafe Action & Unsafe Condition	202
Safe Action & Safe Condition	76
Total	278

Data *Recordable Incident* per 31 Desember 2023 (jumlah kejadian)

Recordable Incident Data as of December 31, 2023 (number of incidents)

Kejadian yang tidak termasuk kategori HSE yang bersifat minor dan terjadi di luar waktu kerja Incidents that are not included in the HSE category are minor and occur outside of working hours	0

Laporan Keuangan

Financial Report



peluang bisnis baru untuk kegiatan pemanduan dan penundaan serta usaha lain yang sesuai dengan perijinan perusahaan yaitu Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

The Management DSLNG's satisfaction level remain high and seek for other for pilot boat and tug boat and other business according to corporate license as Port Business Entity (BUP).



PT TRANS YEONG MARITIME

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023/
31 DECEMBER 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING

PT TRANS YEONG MARITIME

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Irwan Dwi Aprianto
Alamat	:	Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34 Tanjung Priok Jakarta Utara 14320
Telepon	:	021 - 6530 7032
Jabatan	:	Direktur Utama

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	:	*Irwan Dwi Aprianto*
Address	:	*Jl. Yos Sudarso, Kav. 32-34* *Tanjung Priok* *Jakarta Utara 14320*
Telephone	:	*021 – 6530 7032*
Position	:	*President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. *The Company's financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 20 Maret/*March* 2024



Irwan Dwi Aprianto
Direktur Utama/*President Director*

PT Trans Yeong Maritime
Gedung PTK Area Logistik Armada Perkapalan
2nd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 205 Sunter
Jakarta Utara 14350
Tlp. (021) 65307032 Fax. (021) 6516375

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TRANS YEONG MARITIME

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trans Yeong Maritime (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00326/2.1025/AU.1/06/1130-6/1/III/2024

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
20 Maret/*March* 2024

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1130

00326/2.1025/AU.1/06/1130-6/1/III/2024

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 19	31,211	33,811	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	5, 19	4,732	-	*Related party -*
- Pihak ketiga	5	14,738	13,618	*Third party -*
Aset kontrak – pihak ketiga		-	809	*Contract assets – third party*
Piutang lain-lain		17	-	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka		51	15	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	8a	88	-	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		50,837	48,253	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	6	118,735	129,440	*Fixed assets*
Aset hak-guna	10a	108,846	118,380	*Right-of-use assets*
Jumlah aset tidak lancar		227,581	247,820	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**278,418**	**296,073**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	19	2,264	1,136	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2,421	600	*Third parties -*
Beban yang masih harus dibayar	7, 19	13,528	7,070	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		28	-	*Other payables*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	8b	2,226	2,627	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	8b	1,749	1,454	*Other taxes -*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang – pihak berelasi	9, 19	22,574	22,797	*Current portion of long-term borrowings – related party*
Liabilitas sewa	10b, 19	22,574	22,797	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		67,364	58,481	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja		141	98	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas sewa	10b, 19	-	22,798	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang – pihak berelasi	9, 19	-	22,798	*Long-term borrowings – related party*
Liabilitas pajak tangguhan	8d	18,416	20,119	*Deferred tax liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		18,557	65,813	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**85,921**	**124,294**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 10.000 saham dengan nilai nominal AS$1.000 atau Rp11.781.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 5.800 saham	11	68,330	68,330	*Share capital - authorised, 10,000 shares with par value of US$1,000 or Rp11,781,000 per share, authorised, issued and fully paid 5,800 shares*
Rugi komprehensif lainnya		(261)	(355)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	12	15,862	15,862	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		108,566	87,942	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		**192,497**	**171,779**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**278,418**	**296,073**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan	**14, 19**	**163,193**	**141,449**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	**15, 19**	**(66,048)**	**(51,987)**	***Cost of revenue***
Laba bruto		**97,145**	**89,462**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	16	(20,435)	(11,925)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan		186	155	*Finance income*
Biaya keuangan	17, 19	(5,580)	(5,503)	*Finance costs*
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		1,768	(7,614)	*Other income/(expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**73,084**	**64,575**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(12,458)	(14,574)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**60,626**	**50,001**	***Profit for the year***
Rugi komprehensif lain				***Other comprehensive loss***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to the profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		120	(138)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait		(26)	31	*Related income tax*
Jumlah untung/(rugi) komprehensif lain		**94**	**(107)**	***Total other comprehensive income/(loss)***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**60,720**	**49,894**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Untung/(rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2022		**68,330**	**15,862**	**82,023**	**(248)**	**165,967**	***Balance as at 1 January 2022***
Dividen	13	-	-	(44,082)	-	(44,082)	*Dividends*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(107)	(107)	*Other comprehensive loss*
Laba tahun berjalan		-	-	50,001	-	50,001	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**68,330**	**15,862**	**87,942**	**(355)**	**171,779**	***Balance as at 31 December 2022***
Dividen	13	-	-	(40,001)	-	(40,001)	*Dividends*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	94	94	*Other comprehensive loss*
Laba tahun berjalan		-	-	60,625	-	60,625	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**68,330**	**15,862**	**108,566**	**(261)**	**192,497**	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 4 *Schedule*

CATATAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		158,150	140,117	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(55,233)	(44,585)	*Payments to suppliers, employees and others*
Pembayaran biaya keuangan	10b, 17	(5,580)	(5,503)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		186	155	*Receipts from finance income*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(14,588)	(13,489)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**82,935**	**76,695**	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	6	(1,260)	(2,310)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,260)**	**(2,310)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen tunai	13	(40,001)	(44,082)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	10b	(22,574)	(19,061)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	23	(22,574)	(20,926)	*Repayments of long-term borrowings*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(85,149)**	**(84,069)**	***Net cash used in financing activities***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		874	(1,709)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Penurunan bersih kas dan setara kas		**(2,600)**	**(11,393)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	**33,811**	**45,204**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**31,211**	**33,811**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trans Yeong Maritime ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 September 2014 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26189.40.10.2014 tanggal 23 September 2014 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 93 tanggal 23 September 2014. Perusahaan merupakan ventura bersama antara PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") dan Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 174 tanggal 11 Oktober 2022 dari Notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0220055.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 2 November 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhan laut.

Perusahaan beralamat di Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Mei 2015.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djohardi Angga Kusumah	*President Commissioner*
Komisaris	Oky Karyanto	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Irwan Dwi Aprianto	*President Director*
Direktur Operasi	Ahmad Kudus	*Operational Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 8 karyawan tetap (2022: 8 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Trans Yeong Maritime (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 41 dated 16 September 2014 of Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-26189.40.10.2014 dated 23 September 2014 and was published in State Gazette No. 93 on 23 September 2014. The Company is a joint venture between PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") and Tong Yeong Tug Co., Ltd ("TYT").

The latest Company's Article of Association amendment made based on Notarial Deed No. 174 dated 11 October 2022 of Notary Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, regarding change in composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0220055.AH.01.11 Year 2022 dated 2 November 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of seaport services.

The Company's office is located at Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 205, Tanjung Priok, North Jakarta.

The Company started its operations in May 2015.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors composition as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

As at 31 December 2023, the Company has 8 permanent employees (2022: 8 permanent employees) (unaudited).

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2024.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Completion of the financial statements

These financial statements were authorised for accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 20 March 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2b untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2b for the information on the Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku pada atau setelah 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 “Kontak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The following new/revised SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued and effective for financial year starting on or after 1 January 2023 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies;*
- *The amendments to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use;*
- *The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates;*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities class as current or non-current.*
- *The amendments to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”;*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

As at the date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Company's financial statements.

Starting from 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK IAI.

b. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2023	2022	
Rupiah per Dolar Amerika Serikat ("AS$")	15,439	15,592	*Rupiah equivalent to United States Dollar ("US$") 1*
Rupiah per Won Korea	12.03	12.42	*Rupiah equivalent to Korean Won 1*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

The rates of exchange used are as follows (in full amounts):

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

e. Financial instruments

1. Financial assets

Classification

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai biaya diamortisasi. Aset keuangan dengan kategori biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments (continued)

1. Financial assets *(continued)*

Classification *(continued)*

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

As at the reporting date, the Company only has financial assets which are categorised as amortised cost. The Company's amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets and other receivables.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on trade date i.e, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, in the case of a financial asset not at FVTPL. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat dua kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Recognition and measurement *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are two measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

i. Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss.

ii. FVOCI

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the fair value are taken through other comprehensive income ("OCI"). Impairment losses, interest income and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi pada instrumen ekuitas tidak diuji penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha, tanpa komponen pendanaan yang signifikan diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan KKE, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Recognition and measurement *(continued)*

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Equity investments are not tested for impairment.

Impairment of financial assets

The Company recognises impairment loss provision for expected credit losses ("ECLs") on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables without a significant financing component are measured at an amount equal to lifetime ECLs.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and information.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi pada awalnya dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the customer;*
- *breach of contract such as default; or*
- *it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganisation.*

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortised cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Initial recognition and measurement *(continued)*

All of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, long-term borrowings, and lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

Gains and losses are recognised in the statement of the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of the profit or loss and other comprehensive income.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Perusahaan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less provision for impairment.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less provision for impairment.

See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Company's receivables.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Kapal milik Perusahaan mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap 2 - 2,5 tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

The Company's vessels generally dock every 2 - 2.5 years and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised, and charged to current year profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Kapal	20	*Vessels*
Aset pengedokan	3	*Docking assets*

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period which the asset is derecognised.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalised as part of the cost of those assets. Capitalisation of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Impairment of non-financial assets** (continued)*

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

l. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Borrowings (continued)

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Kru mooring

Pendapatan dari jasa kru mooring diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa kru mooring kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Kegiatan pelabuhan

Pendapatan dari kegiatan pelabuhan diakui dalam laba rugi sepanjang aktivitas kegiatan pelabuhan kepada pelanggan dengan ukuran berbasis panggilan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematik yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

Penerapan panduan praktis

Perusahaan memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Vessel charter

Revenue from vessel charter is recognised in the profit or loss over time over the rental service period to the customer using time based measure.

Mooring crews

Revenue from mooring crew is recognised in the profit or loss over time over the mooring crew service period to the customer using time based measure.

Port activity

Revenue from port activity is recognised in the profit or loss over time over the port activity period to the customer using on call based measure.

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Application of practical expedient

The Company applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset is one year or less.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases

The Company as lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses borrowing rate as the interest rate.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Company account for a lease modifications as a separate lease if both:

- *modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases *(continued)*

The Company as lessee *(continued)*

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Company: (continued)

- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Taxation *(continued)*

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi beban pajak penghasilan untuk Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates, due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for the Company. In particular, the calculation of the Company's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 8.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

Income taxes (continued)

The Company recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 8.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risk and reward of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	89	44	*Rupiah*
Dolar AS	-	11	*US Dollar*
Won Korea	4	5	*Korean Won*
Jumlah kas	**93**	**60**	***Total cash on hand***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Kas di bank			**Cash in banks**
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	8,262	9,892	*PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")*
Dolar AS			***US Dollar***
BTPN	238	241	*BTPN*
PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")	12,247	8,699	*PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")*
	20,747	18,832	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 19)			***Government-related entities (Note 19)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,705	4,033	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	10	10	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
Dolar AS			***US Dollar***
BNI	7,604	10,824	*BNI*
Mandiri	52	52	*Mandiri*
	10,371	14,919	
Jumlah kas di bank	**31,118**	**33,751**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan setara kas	**31,211**	**33,811**	***Total cash and cash equivalents***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 19):			*Related party (Note 19)::*
PTK	4,732	-	*PTK*
Jumlah	**4,732**	**-**	***Total***
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Donggi Senoro LNG	14,749	13,629	*PT Donggi Senoro LNG*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
	14,738	**13,618**	
Jumlah	**19,470**	**13,618**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi:			*Related party:*
Lancar	4,732	-	*Current*
Jumlah	**4,732**	**-**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third party:*
Lancar	14,749	13,629	*Current*
Provisi penurunan nilai	(11)	(11)	*Provision for impairment*
Jumlah	**14,738**	**13,618**	***Total***

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	11	11	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Jumlah	**11**	**11**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua piutang usaha tidak ada yang lewat jatuh tempo dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2023, all trade receivables are not overdue and the provision had been accounted for.

Tidak ada piutang usaha per tanggal 31 Desember 2023 yang dijaminkan.

There were no trade receivables as at 31 December 2023 which are placed as collateral.

6. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Kapal	202,070	-	202,070	*Vessels*
Aset pengedokan	15,272	1,260	16,532	*Docking assets*
Jumlah	**217,342**	**1,260**	**218,602**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(74,856)	(10,127)	(84,983)	*Vessels*
Aset pengedokan	(13,046)	(1,838)	(14,884)	*Docking assets*
Jumlah	**(87,902)**	**(11,965)**	**(99,867)**	***Total***
Nilai buku bersih	**129,440**		**118,735**	***Net book value***

	2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Kapal	202,070	-	202,070	*Vessels*
Aset pengedokan	12,962	2,310	15,272	*Docking assets*
Jumlah	**215,032**	**2,310**	**217,342**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(64,711)	(10,145)	(74,856)	*Vessels*
Aset pengedokan	(8,123)	(4,923)	(13,046)	*Docking assets*
Jumlah	**(72,834)**	**(15,068)**	**(87,902)**	***Total***
Nilai buku bersih	**142,198**		**129,440**	***Net book value***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp11.965 dan Rp15.068, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Pada tahun 2023 aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$33.940.500 (nilai penuh) (2022: AS$38.568.750). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

***6. FIXED ASSETS** (continued)*

Amounts charged for depreciation of fixed assets for the year ended 31 December 2023 and 2022, were Rp11,965 and Rp15,068, respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

In 2023 the Company's fixed assets are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to US$33,940,500 (full amount) (2022: US$38,568,750). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the assessment of the management, there is no impairment indicator identified with regard to the fixed assets as at 31 December 2023.

7. Beban yang masih harus dibayar / ***7. Accrued expenses***

	2023	2022	
Bonus karyawan	5,942	2,671	*Employees bonus*
Kru kapal & *mooring*	1,550	931	*Vessel & mooring cCrews*
Biaya penanganan	1,518	651	*Handling fees*
Biaya bunker	1,240	1,104	*Bunker cost*
Biaya BUP	558	-	*BUP cost*
Lain-lain	2,720	1,713	*Others*
Jumlah	**13,528**	**7,070**	***Total***

8. PERPAJAKAN / ***8. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2023	2022	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	88	-	*VAT -*
Jumlah	**88**	**-**	***Total***
Bagian lancar	88	-	*Current portion*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan	2,226	2,627	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-	722	*Value Added Tax ("VAT")*
Pasal 21	881	203	*Article 21*
Pasal 23	125	47	*Article 23*
Pasal 25	676	452	*Article 25*
Pasal 26	67	30	*Article 26*
	1,749	1,454	
Jumlah	**3,975**	**4,081**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2023	2022	
Kini	14,187	10,913	*Current*
Tangguhan	(1,729)	3,661	*Deferred*
Jumlah	**12,458**	**14,574**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022, are as follow:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	73,084	64,575	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	163	(112)	*Provision for post-employment benefits obligation*
Sewa	(12,983)	(17,872)	*Leases*
Penyusutan aset tetap	(1,908)	1,344	*Fixed assets depreciation*
	(14,728)	(16,640)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	6,317	1,823	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(186)	(155)	*Finance income subject to final tax*
	6,131	1,668	
Laba kena pajak	**64,487**	**49,603**	***Taxable income***
Beban pajak kini	14,187	10,913	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid income taxes*
- Pasal 23	8,795	5,480	*Article 23 -*
- Pasal 25	3,166	2,806	*Article 25 -*
	11,961	8,286	
Kurang bayar pajak penghasilan	**2,226**	**2,627**	***Underpayment of corporate income tax***

Perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2023 dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations for the year 2023 are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/29 ***Schedule***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	73,084	64,575	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	16,078	14,207	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Tax effects of:*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	1,390	401	*Non-deductible expense*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(41)	(34)	*Finance income subject for final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	(4,969)	-	*Adjustment deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**12,458**	**14,574**	***Income tax expense***

d. Liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax liabilities***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	36	(26)	-	31	*Provision for post-employment benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	954	(420)	-	-	534	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas sewa	4,951	(4,953)	-	4,969	4,967	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(26,047)	2,097	-	-	(23,950)	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian Piutang	2	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan – neto	**(20,119)**	**(3,240)**	**(26)**	**4,969**	**(18,416)**	***Total deferred tax liabilities - net***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Deferred tax adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	15	(25)	31	-	21	*Provision for post-employment benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	658	296	-	-	954	*Fixed assets depreciation*
Liabilitas sewa	10,985	(6,034)	-	-	4,951	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(28,149)	2,102	-	-	(26,047)	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian Piutang	2	-	-	-	2	*Allowance for impairment receivables*
Total liabilitas pajak tangguhan – neto	**(16,489)**	**(3,661)**	**31**	**-**	**(20,119)**	***Total deferred tax liabilities - net***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

9. PINJAMAN JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM BORROWINGS

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 19)			*Related party (Note 19)*
Pinjaman jangka panjang dari			*Long-term borrowings from*
TYT	22,574	45,595	*TYT*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(22,574)	(22,797)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**22,798**	***Non-current portion***

Pada tanggal 22 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan TYT, dimana TYT menyediakan pembiayaan untuk melakukan pembayaran pembuatan kapal (pinjaman *Tranche* A) maksimal sebesar AS$15.352.500 (nilai penuh) dan pinjaman *Tranche* B untuk keperluan pembayaran pajak kapal sebesar maksimum Rp24.451. Pinjaman *Tranche* A dikenakan suku bunga *SOFR* + 2.35% (2022: *LIBOR* bulanan + 2,35% per tahun) dengan bunga dan pokok yang harus dibayar setiap triwulan. Pinjaman *Tranche* B tidak dikenakan bunga dan menjadi terutang kepada TYT ketika pembayaran pajak atas kapal dapat menjadi pengurang pajak terutang Perusahaan.

On 22 September 2015, the Company entered into an agreement with TYT, where TYT provides a loan to finance ship building payment (Tranche A loan) with a maximum amount of US$15,352,500 (full amount) and Tranche B loan for payment of tax on the vessels with a maximum amount of Rp24,451. The Tranche A loan bears an interest rate of monthly LIBOR + 2.35% per annum with interest and principal payment to be paid quarterly. The Tranche B loan bears no interest and becomes payable to TYT at the time when payment of tax on the vessels can be credited against the Company's tax payables.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tahun 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian, pinjaman *Tranche* A akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan cicilan per tiga bulan sebesar AS$365.536 (nilai penuh) per tiga bulan.

This agreement was amended in 2019. Based on the amendment, the Tranche A has a maturity date of 31 December 2024 with quarterly installment of US$365,536 (full amount).

Beban bunga dari pinjaman jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp2,731 (2022: Rp2.690) (Catatan 17).

Interest expense from long-term borrowings for the year ended 31 December 2023 was Rp2,731 (2022: Rp2,690) (Note 17).

Sehubungan dengan reformasi acuan suku bunga mengambang, pinjaman jangka panjang dari TYT telah diamandemen untuk mengubah suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR. Berdasarkan kajian manajemen, tidak ada dampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the long-term borrowings from TYT have been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR. Based on management's assessment, there is no material impact on the amounts reported in the current year's financial statements.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA / *10. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2023			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan				***Acquisition Costs***
Kapal	175,584	-	175,584	*Vessels*
Kendaraan	515	-	515	*Vehicles*
Jumlah	176,099	-	176,099	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(57,204)	(9,534)	(66,738)	*Vessels*
Kendaraan	(515)	-	(515)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(57,719)	(9,534)	(67,253)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**118,380**		**108,846**	***Net book value***

	2022			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan				***Acquisition Costs***
Kapal	175,584	-	175,584	*Vessels*
Kendaraan	515	-	515	*Vehicles*
Jumlah	176,099	-	176,099	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Kapal	(47,670)	(9,534)	(57,204)	*Vessels*
Kendaraan	(493)	(22)	(515)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(48,163)	(9,556)	(57,719)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	**127,936**		**118,380**	***Net book value***

Beban penyusutan atas aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp9.534 dan Rp9.556, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 15).

Amounts charged for depreciation of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023 and 2022, were Rp9,534 and Rp9,556, respectively, and were recorded as cost of revenue (Note 15).

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan) / ***10. LEASES** (continued)*

b. Liabilitas sewa / ***b. Lease liabilities***

	2023	2022	
Saldo awal	45,595	62,642	*Beginning balance*
Beban bunga (Catatan 17)	2,780	2,690	*Interest expense (Note 17)*
Pembayaran	(22,354)	(21,751)	*Payments*
Selisih kurs	(447)	2,014	*Foreign exchange*
Saldo akhir	22,574	45,595	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	22,574	22,797	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	22,798	*Non-current portion*
Jumlah	**22,574**	**45,595**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follow:

	2023	2022	
Beban bunga (Catatan 17)	2,780	2,690	*Interest expense (Note 17)*
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 16)	835	899	*Expense related to short-term leases (Note 16)*

Laporan arus kas menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flow from operating activities***
Pembayaran beban keuangan	(2,780)	(2,690)	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flow from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(22,574)	(19,061)	*Payments of lease liabilities*

11. MODAL SAHAM / ***11. SHARE CAPITAL***

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as at 31 December 2023 and 2022, were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal Saham/ *Share capital*
PTK	2,958	51%	34,848
TYT	2,842	49%	33,482
Jumlah	**5,800**	**100%**	**68,330**

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk tahun buku 2020 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 64 tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 5% (setara dengan Rp2.196) dari laba neto tahun 2020 sebagai dana cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") for the financial year 2020 which has been legalised by Notarial Deed No. 64 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 17 June 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve of 5% (equivalent to Rp2,196) from net income 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar Rp15.862. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had total appropriated retained earnings amounting to Rp15.862. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

13. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2021 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 166 tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2021 sebesar Rp44.082.

Based on GMS for the financial year 2021 which has been legalised by Notarial Deed No. 166 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 30 June 2022, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 earnings amounting to Rp44,082.

Berdasarkan RUPS untuk tahun buku 2022 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 02 tanggal 11 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba tahun 2022 sebesar Rp40.001.

Based on GMS for the financial year 2022 which has been legalised by Notarial Deed No. 02 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 11 April 2023, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 earnings amounting to Rp40.001.

14. PENDAPATAN / *REVENUE*

	2023	2022	
Sewa kapal	147,078	140,496	*Vessel charter*
Kegiatan pelabuhan	15,067	-	*Port activity*
Kru *mooring*	1,048	953	*Mooring crews*
Jumlah	**163,193**	**141,449**	***Total***

Lihat catatan 19 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to note 19 for related party transactions and balances.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *15. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna (Catatan 6 dan 10a)	21,499	24,624	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Notes 6 and 10a)*
Biaya pelabuhan	12,998	-	*Port charges*
Personil	11,135	10,182	*Personnels*
Perlengkapan kapal	6,202	4,689	*Vessel supplies*
Biaya manajemen	3,153	3,306	*Management fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,957	3,120	*Repair and maintenance*
Biaya penanganan	2,800	3,231	*Handling fee*
Pra proyek pelabuhan	2,244	79	*Pre project port*
Biaya sertifikasi	1,196	1,058	*Certification expense*
Asuransi	538	715	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	1,326	983	*Others (each below Rp500)*
Jumlah	**66,048**	**51,987**	***Total***

Lihat catatan 19 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to note 19 for related party transactions and balances.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji karyawan	15,647	7,628	*Employee salary*
Transportasi dan akomodasi	1,424	1,163	*Transportation and accommodation*
Sewa jangka pendek	835	899	*Short-term leases*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	2,529	2,235	*Others (each below Rp500)*
Jumlah	**20,435**	**11,925**	***Total***

17. BIAYA KEUANGAN / *17. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	2,780	2,690	*Finance cost of lease liabilities*
Biaya keuangan atas pinjaman jangka panjang	2,731	2,690	*Finance cost of long-term borrowings*
Lain-lain	69	123	*Others*
Jumlah	**5,580**	**5,503**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties and Government-related entities which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties and Government-related entities is made based on forms agreed by the parties may not be the same as those of the transactions between third parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/ ***Related parties and Government-related entities***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Saldo dan sifat transaksi/** ***Balances and nature of transactions***
PTK	Pemegang saham/*Shareholder*	Piutang usaha, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, dan biaya keuangan/*Trade receivables, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, revenue, cost of revenue, and finance costs.*
TYT	Pemegang saham/*Shareholder*	Pinjaman jangka panjang dan biaya keuangan/*Long-term borrowings and finance costs*
PT Pertamina Marine Solutions ("PMSol")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ *Trade payables and cost of revenue*
Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement cash and cash equivalents*
BNI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ *Government-related entities*	Penempatan kas dan setara kas/ *Placement cash and cash equivalents*

Saldo-saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 3,72% dan 5,04% dari jumlah aset.

Cash and cash equivalent (Note 4)

As at 31 December 2023 and 2022, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities represent 3.72% and 5.04%, respectively, of the total assets.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Piutang usaha (Catatan 5) / ***Trade receivables (Note 5)***

	2023	2022	
PTK	4,732	-	*PTK*
Jumlah	**4,732**	**-**	***Total***

Utang usaha / ***Trade payables***

	2023	2022	
PMSol	1,592	1,136	*PMSol*
PTK	672	-	*PTK*
Jumlah	**2,264**	**1,136**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar (Catatan 7) / ***Accrued expenses (Note 7)***

	2023	2022	
PMSol	1,668	-	*PMSol*
PTK	404	741	*PTK*
TYT	-	578	*TYT*
Jumlah	**2,072**	**1,319**	***Total***

Pinjaman jangka panjang (Catatan 9) / ***Long-term borrowings (Note 9)***

	2023	2022	
TYT	**22,574**	**45,595**	***TYT***

Liabilitas sewa (Catatan 10b) / ***Lease liabilities (Note 10b)***

	2023	2022	
PTK	**22,574**	**45,595**	***PTK***

Pendapatan (Catatan 14) / ***Revenue (Note 14)***

	2023	2022	
PTK	**15,067**	**-**	***PTK***

Beban pokok pendapatan (Catatan 15) / ***Cost of revenue (Note 15)***

	2023	2022	
PMSol	3,260	1,194	*PMSol*
PTK	1,076	-	*PTK*
Jumlah	**4,336**	**1,194**	***Total***

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES *(continued)*

Biaya keuangan (Catatan 17)

Finance costs (Note 17)

	2023	2022	
TYT	2,780	2,690	*TYT*
PTK	2,731	2,690	*PTK*
Jumlah	**5,511**	**5,380**	***Total***

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation provided by the Company to its key management is as follows:

	2023	2022	
Gaji dan imbalan lainnya	**2,567**	**1,788**	***Salaries and other benefits***

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak *Marine Vessels* dan *Services* dengan PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan dan PT Donggi Senoro LNG menandatangani perjanjian *Marine Vessels* dan *Services Contract* ("MVSC"), No. 021/DSLNG-AGR/II/2014 yang efektif sejak 27 Desember 2013. Perjanjian ini berisi kewajiban Perusahaan untuk memberikan jasa kapal (empat *tugboats*, dua *pilot boat*, dan dua *line boat*) beserta kru *mooring*.

Periode kontrak dimulai sejak dimulainya periode jasa kapal hingga tahun kesepuluh setelah periode penyerahan jasa kapal. DSLNG mempunyai hak untuk memperpanjang kontrak dengan perpanjangan selama tiga tahun.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan DSLNG menandatangani perjanjian mengenai perubahan tanggal efektif kontrak menjadi 1 Juli 2015 yang menggantikan tanggal efektif kontrak sebelumnya.

Perjanjian terkait kru *mooring* diperbarui pada tanggal 29 September 2016 untuk mengubah tarif jasa dari menggunakan Dolar AS menjadi Rupiah.

a. Marine Vessels and Services contract to PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

On 19 March 2014, the Company and PT Donggi Senoro LNG entered into Marine Vessels and Services Contract ("MVSC") No. 021IDSLNG-AGR/II/2014 with effective date on 27 December 2013. This contract stated the Company has the obligation to provide marine vessels (four tugboats, two pilot boats and two line boats) along with mooring crews.

The period of the contract started on the marine vessel services start date and runs until the tenth year of services start date. DSLNG shall have the right to extend the term of this contract for three years.

In 2015, the Company and DSLNG signed an agreement regarding the change in the effective date of the contract to 1 July 2015 which superseded the effective date of the previous contract.

The contract related to mooring crew was amended on 29 September 2016 to change the service tariff from US Dollar to Indonesian Rupiah.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak sewa pembiayaan dengan PTK

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PTK dimana PTK menyewakan 4 unit kapal miliknya kepada Perusahaan dengan harga AS$13.159.286 (nilai penuh) atau AS$365.536 per tiga bulan (nilai penuh) seperti pada perubahan perjanjian di 2019. Perusahaan dapat membeli kapal sewaan PTK pada akhir masa sewa. Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar yang mengacu pada *LIBOR* bulanan + 2,35% dari sisa harga perolehan kapal. Berdasarkan amendemen perjanjian pada tahun 2019, perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

c. Pelimpahan Badan Usaha Pelabuhan

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima keputusan Direktur Jenderal Perhubungan tentang pemberian pelimpahan kepada Badan Usaha Pelabuhan (“BUP”) untuk melaksanakan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di Terminal Khusus PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”) pada perairan pelabuhan Luwuk Provinsi Sulawesi Tengah.

Pelimpahan tersebut merupakan bagian dari perjanjian antara DSLNG dan PTK tentang keagenan jasa layanan pelabuhan dan penanganan kapal yang berlangsung hingga 31 Desember 2027.

d. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. UU Cipta Kerja berlaku sejak tanggal 31 Maret 2023.

19. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Finance lease contract with PTK

On 2 January 2018, the Company entered into an agreement with PTK where PTK rented four units of their vessels to the Company with a total amount of US$13,159,286 (full amount) or US$365,536 quarterly (full amount) as amended in 2019. The Company can buy PTK's vessel at the end of the lease period. Interest rate charged is based on market rate which is set at monthly LIBOR + 2.35% of remaining vessel cost. Based on the amendment made in 2019, this agreement ends on 31 December 2024.

c. Delegation of Port Business Entity

On 31 August 2023, the Company received the decision of the Director General of Transportation regarding the granting of delegation to the Port Business Entity ("PBE") to carry out ship piloting and towing services at the PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") Special Terminal in the waters of Luwuk port, Central Sulawesi Province.

This delegation is part of the agreement between DSLNG and PTK regarding the agency for port services and ship handling which lasts until 31 December 2027.

d. Job Creation Bill

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay.

On 31 March 2023, the Government issued Law No. 6 of 2023 regarding The Determination of Government Regulation No. 2/2022, concerning Job Creation to become Law. The Job Creation Law comes into effect on 31 March 2023

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah Rp50.615 (2022: Rp48.188).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah provisi atas piutang usaha Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp11.

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas di bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "idAAA" dari lembaga pemeringkat Pefindo.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. As at 31 December 2023, the total maximum exposure to credit risk was Rp50,615 (2022: Rp48,188).

As at 31 December 2023, the total provision for the Company's trade receivables for 2023 and 2022 was Rp11.

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, contract assets and other receivables. For cash in banks, the Company has placed its bank balances in banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks being rated "idAAA" based on Pefindo.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, where the Company have legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts The Company has also established general policies for new and existing customers, which are as follows:

- *Selection of customers with strong financial conditions and good reputations; and*
- *Acceptance of new customers is approved by authorised personnel according to the Company's delegation of authority policy.*

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

b. Risiko likuiditas / ***b. Liquidity risk***

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loans payable maturity profiles and continuously assesses the financial markets or opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2023				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	2,264	-	-	2,264	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	2,421	-	-	2,421	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	7,274	-	-	7,274	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	25,045	-	-	25,045	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	25,045	-	-	25,045	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**62,049**	**-**	**-**	**62,049**	***Total financial liabilities***

	2022				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Later than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha - pihak berelasi	1,136	-	-	1,136	*Trade payables - related parties*
Utang usaha - pihak ketiga	600	-	-	600	*Trade payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	4,399	-	-	4,399	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	25,293	23,758	-	49,051	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	25,293	23,758	-	49,051	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**56,721**	**47,516**	**-**	**104,237**	***Total financial liabilities***

c. Estimasi nilai wajar / ***c. Fair value estimation***

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

d. Manajemen risiko permodalan

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas di bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp253.794.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

***21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Company consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, retained earnings and other equity components.

d. Capital risk management

The Company's Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Market risk

i. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated cash in banks, trade payables, accrued expense, lease liabilities and long-term borrowings.

As at 31 December 2023, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2023 would have been higher/lower Rp253,794.

ii. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollar. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

PT TRANS YEONG MARITIME

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk *(continued)*

As at 31 December 2023, the Company did not have the borrowings with the floating interest rate.

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, kontrak aset, dan piutang lain-lain sebesar Rp50,698 (2022: Rp48,238) sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp57.447 (2022: Rp97.325) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Company classified its cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, and other receivables amounting Rp50,698 (2022: Rp48,238) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2023, the Company classified its trade payables, accrued expenses, long-term borrowings and lease liabilities amounting to Rp57,448 (2022: Rp97,325) as financial liabilities measured at amortised cost.

23. INFORMASI TAMBAHAN KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

23. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2022	**62,642**	**62,629**	**125,271**	***1 January 2022***
Arus kas keluar	(19,061)	(20,926)	(39,987)	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	2,014	3,892	5,906	*Other adjustment effect*
31 Desember 2022	**45,595**	**45,595**	**91,190**	***31 December 2022***
Arus kas keluar	(22,574)	(22,574)	(45,148)	*Cash outflows*
Efek perubahan lainnya	(447)	(447)	(894)	*Other adjustment effect*
31 Desember 2023	**22,574**	**22,574**	**45,148**	***31 December 2023***

Laporan Tahunan
Annual Report

2023

The Energizing Ocean

PT Trans Yeong Maritime

Kantor Pusat | Head Office

PTK Area Logistik Armada
Perkapalan 2nd floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 205 Sunter,
Jakarta Utara 14350

T : (021) 6516 375